

**PENGEMBANGAN ALAT PERAGA KOLASE POHON HIJAIYAH
DI TPA MUSHOLLAH AL-HIDAYAH DESA WIWITAN TIMUR
KECAMATAN LAMASI**

SKRIPSI

*Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana
Pendidikan (S.Pd.) pada Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas
Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Palopo*



IAIN PALOPO

Oleh

MUTMAINNAH

2102010035

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PALOPO
2025**

**PENGEMBANGAN ALAT PERAGA KOLASE POHON HIJAIYAH
DI TPA MUSHOLLAH AL-HIDAYAH DESA WIWITAN TIMUR
KECAMATAN LAMASI**

SKRIPSI

*Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana
Pendidikan (S.Pd.) pada Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas
Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Palopo*



Diajukan Oleh

MUTMAINNAH

2102010035

Pembimbing:

- 1. Dr. Hj. A. Riawarda, M.Ag.**
- 2. Muhammad Yamin, S.Pd., M.Pd.**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PALOPO
2025**

HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Mutmainnah
NIM : 2102010035
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi : Pendidikan Agama Islam

menyatakan dengan sebenarnya bahwa:

1. Skripsi ini merupakan hasil karya saya sendiri, bukan plagiasi atau duplikasi dari tulisan/karya orang lain yang saya akui sebagai tulisan atau pikiran saya sendiri,
2. Seluruh bagian dari skripsi ini adalah karya saya sendiri selain kutipan yang ditunjukkan sumbernya. Segala kekeliruan dan atau kesalahan yang ada di dalamnya adalah tanggung jawab saya.

Bilamana dikemudian hari pernyataan ini tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi administratif atas perbuatan dan gelar akademik yang saya peroleh karenanya dibatalkan.

Demikian pernyataan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Palopo, 20 Januari 2025

Yang membuat pernyataan,



Mutmainnah

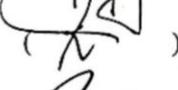
NIM. 21 0201 0035

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi berjudul Pengembangan Alat Peraga Kolase Pohon Hijaiyah di TPA Mushollah Al-Hidayah Desa Wiwitan Timur Kecamatan Lamasi yang ditulis oleh Mutmainnah Nomor Induk Mahasiswa (NIM) 2102010035, mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Palopo, yang telah dimunaqasyahkan pada hari Kamis, tanggal 13 Maret 2025 M bertepatan dengan 13 Ramadhan 1446 H telah diperbaiki sesuai cacatan dan permintaan Tim Penguji, dan diterima sebagai syarat meraih gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.).

Palopo, 12 April 2025

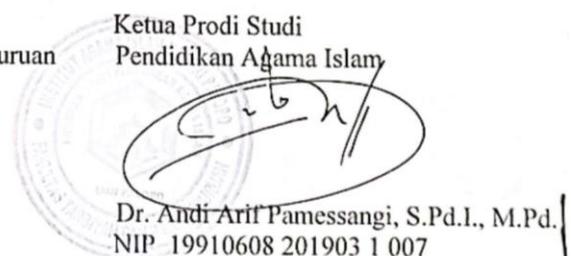
TIM PENGUJI

1. Dr. Andi Arif Pamessangi, S.Pd.I., M.Pd.	Ketua Sidang	()
2. Nur Fakhrunnisaa, S.Pd., M.Pd.	Penguji I	()
3. Dr. Arifuddin, S.Pd., M.Pd.	Penguji II	()
4. Dr. Hj. A. Riawarda, M.Ag.	Pembimbing I	()
5. Muhammad Yamin, S.Pd., M.Pd.	Pembimbing II	()

Mengetahui:

Rektor IAIN Palopo
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Prof. Dr. H. Sukirman, S.S., M.Pd.
NIP 19670516 200003 1 002

Ketua Prodi Studi
Pendidikan Agama Islam

Dr. Andi Arif Pamessangi, S.Pd.I., M.Pd.
NIP 19910608 201903 1 007

Dr. Hj. A. Riawarda, M.Ag.
Muhammad Yamin, S.Pd., M.Pd.

NOTA DINAS PEMBIMBING

Lamp. : -

Hal : Skripsi an. Mutmainnah

Yth. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Di

Palopo

Assalamu 'alaikum wr. wb.

Setelah melakukan bimbingan, baik dari segi isi, bahasa maupun teknik penulisan terhadap naskah skripsi mahasiswa di bawah ini:

Nama	: Mutmainnah
NIM	: 2102010035
Program Studi	: Pendidikan Agama Islam
Judul Skripsi	: Pengembangan Alat Peraga Kolase Pohon Hijaiyah di TPA Mushollah Al-Hidayah Desa Wiwitan Timur Kecamatan Lamasi

menyatakan bahwa skripsi tersebut sudah memenuhi syarat-syarat akademik dan layak diajukan untuk diujikan pada ujian/seminar hasil penelitian.

Demikian disampaikan untuk proses selanjutnya.

wassalamu 'alaikum wr. wb.

Pembimbing I

Pembimbing II



Dr. Hj. A. Riawarda, M.Ag.
Tanggal :



Muhammad Yamin, S.Pd., M.Pd.
Tanggal :

Nur Fakhrunnisaa, S.Pd., M.Pd.
Dr. Arifuddin, S.Pd., M.Pd.
Dr. Hj. A. Riawarda, M.Ag.
Muhammad Yamin, S.Pd., M.Pd.

NOTA DINAS TIM PENGUJI

Lamp. : -
Hal : Skripsi an. Mutmainnah
Yth. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Di
Palopo

Assalamu 'alaikum wr. wb.

Setelah menelaah naskah perbaikan berdasarkan seminar hasil penelitian terdahulu, baik dari segi isi, bahasa maupun teknik penulisan terhadap naskah skripsi mahasiswa di bawah ini:

Nama : Mutmainnah
NIM : 2102010035
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Judul Skripsi : "Pengembangan Alat Peraga Kolase Pohon Hijaiyah di TPA Mushollah Al-Hidayah Desa Wiwitan Timur Kecamatan Lamasi"

maka naskah skripsi tersebut dinyatakan sudah memenuhi syarat-syarat akademik dan layak diajukan untuk diujikan pada ujian *munaqasyah*.

Demikian disampaikan untuk proses selanjutnya.

wassalamu 'alaikum wr. wb.

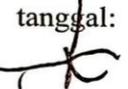
1. Nur Fakhrunnisaa, S.Pd., M.Pd.

Penguji I

()
tanggal:

2. Dr. Arifuddin, S.Pd., M.Pd.I.

Penguji II

()
tanggal:

3. Dr. Hj. A. Riawarda, M.Ag.

Pembimbing I/Penguji

()
tanggal:

4. Muhammad Yamin, S.Pd., M.Pd.

Pembimbing II/Penguji

()
tanggal:

PRAKATA

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الْحَمْدُ لِلَّهِ الَّذِي هَدَانَا لِهَذَا وَمَا كُنَّا لِنَهْتَدِيَ لَوْلَا أَنْ هَدَانَا اللَّهُ لَقَدْ جَاءَتْ رَسُولُ رَبِّنَا بِالْحَقِّ وَنُودُوا أَنْ تَتَّخِذُوا
الْجَنَّةَ أُورَثْتُمْوهَا بِمَا كُنْتُمْ تَعْمَلُونَ

Alhamdulillah, Puji Syukur penulis panjatkan kepada Allah Swt. yang telah memberikan rahmat, hidayah, serta, kekuatan lahir dan batin, sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini dengan judul “*Pengembangan Alat Peraga Kolase Pohon Hijaiyah di TPA Mushollah Al-Hidayah Desa Wiwitan Timur Kecamatan Lamasi*”, setelah melalui proses yang panjang. Salawat serta salam semoga tetap tercurah kepada baginda Nabi Muhammad saw., Kepada keluarga, sahabat dan seluruh pengikut beliau hingga akhir hayat. Skripsi disusun guna untuk memenuhi salah satu syarat dalam memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) pada program studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo.

Penulisan skripsi ini dapat terselesaikan berkat bantuan, bimbingan, arahan serta dorongan dari banyak pihak walaupun penulisan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, penulis menyampaikan ucapan terima kasih yang tak terhingga dengan penuh ketulusan hati dan keikhlasan kepada:

1. Dr. Abbas Langaji, M.Ag., selaku Rektor IAIN Palopo, Dr. Munir Yusuf, S.Ag., M.Pd., selaku Wakil Rektor I Bidang Akademik dan pengembangan, Dr. Masruddin M. Hum., selaku Wakil Rektor II Bidang Adminitrasi Umum dan Dr.

- Mustaming, M.H.I., selaku Wakil Rektor III Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama.
2. Prof. Dr. H. Sukirman, S.S., M.Pd., selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Palopo, Hj. Nursaeni, S.Ag., M.Pd., selaku Wakil Dekan I, Dr. Aliah Lestari M.Si., selaku Wakil Dekan II, serta Dr. Taqwa, S.Ag., M.Pd., selaku Wakil Dekan III.
 3. Dr. Andi Arif Pamessangi, S.Pd.I., M.Pd., selaku ketua dan Hasriadi, S.Pd., M.Pd., selaku sekretaris serta seluruh staf prodi Pendidikan Agama Islam yang telah banyak membantu dalam penyelesaian skripsi ini.
 4. Dr. Munir Yusuf, S.Ag., M.Pd.I., selaku dosen penasehat akademik.
 5. Dr. Hj. A. Riawarda, M.Ag., dan Muhammad Yamin, S.Pd.I., M.Pd., selaku pembimbing I dan II yang telah banyak meluangkan waktu dan memberikan arahan serta bimbingan kepada penulis dengan ikhlas dalam menyelesaikan skripsi ini.
 6. Mustafa, S.Pd.I., M.Pd.I. dan H. Alfian Putra, Lc., MA. selaku dosen validator materi dan media yang telah membantu memvalidasi media.
 7. Nur Fakhrunnisaa, S.Pd., M.Pd. dan Dr. Arifuddin, S.Pd., M.Pd. selaku penguji.
 8. Seluruh dosen dan staf pegawai IAIN Palopo yang telah mendidik penulis selama berada di IAIN Palopo dan memberikan masukan bantuan dalam menyelesaikan skripsi ini.
 9. Abu Bakar, S.Pd.I., M.Pd. selaku kepala unit perpustakaan serta karyawan dan karyawan dalam lingkup IAIN Palopo yang telah banyak membantu dan mengumpulkan literatur yang berkaitan dengan pembahasan skripsi ini.

10. Ibu Siti Sukmawati, S.Pd. selaku kepala TPA sekaligus guru dan Ibu Buang Anjang Sari selaku guru TPA Mushollah Al-Hidayah Desa Wiwitan Timur yang telah bekerja sama dengan penulis dalam proses penyelesaian skripsi ini.
11. Terkhusus Kepada kedua orang tua saya tercinta bapak Yusuf Udin dan Ibu Hasma yang telah banyak berkorban dalam mendidik dan membesarkan penulis dengan penuh kasih sayang sampai sekarang, serta saudara-saudara saya Megawati Udin dan Herdiansyah yang selama ini membantu dan mendoakan. Semoga Allah membalas semua pengorbanan kalian dengan hadiah Jannah-Nya.
12. Teman seperjuangan saya Annisa Fadhilah, Dhia Azizah Faisal, Rifanisa Muchtar, Nur Azizah, Rendhy Pratama, Alifa Zahra Fadhilah , Cantika, dan Zalikah Salsabila yang selalu membantu, saling memberikan dukungan, memberikan motivasi serta masukan untuk bisa mendapat gelar bersama.
13. Kepada semua teman seperjuangan mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam IAIN Palopo angkatan 2021 terutama kelas A yang selama ini membantu dan memberikan dukungannya dalam penyusunan skripsi ini.

Semoga Allah membalas segala kebaikan dan keiklasan pihak-pihak yang telah memberikan dukungan baik secara langsung maupun tidak langsung. Penulis mengharapkan agar tulisan ini dapat bermanfaat dan menjadi masukan bagi pihak-pihak yang terkait di dalamnya dan khususnya bagi penulis sendiri.

Palopo, 20 November 2024

Penulis,



Mutmainnah

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN DAN SINGKATAN

Pedoman Transliterasi Arab Latin yang merupakan hasil keputusan bersama (SKB) Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan R.I. Nomor: 158 Tahun 1987 dan Nomor: 0543b/U/1987.

A. *Transliterasi Arab Latin*

Daftar huruf bahasa Arab dan transliterasinya ke dalam huruf Latin dapat dilihat pada tabel berikut:

1. Konsonan

Huruf arab	Nama	Huruf latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Şa	ş	Es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ĥa	ĥ	Ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	Ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Żal	ż	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es dan ye
ص	Şad	ş	Es (dengan titik di bawah)
ض	Ðad	ð	De (dengan titik di bawah)
ط	Ṭa	ṭ	Te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	z	Zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	‘	Koma terbalik (di atas)

غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
هـ	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	'	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

Hamzah (ء) yang terletak di awal kata mengikuti vokalnya tanpa diberi tanda apa pun. Jika ia terletak di tengah atau di akhir, maka ditulis dengan tanda (').

2. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri atas vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf latin	Nama
أ	<i>Fathah</i>	a	A
إ	<i>Kasrah</i>	i	I
أ	<i>Dhammah</i>	u	U

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf, yaitu:

Tanda	Nama	Huruf latin	Nama
اِي	<i>Fathah dan ya</i>	ai	a dan i
اُو	<i>Fathah dan wau</i>	au	a dan u

Contoh:

كَيْفَ : *kaifa*

هَوْلَ : *hauḷa*

3. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harakat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
ا... ا... اِي	<i>Fathah dan Alif atau Ya'</i>	ā	a dan garis di atas
اِي	<i>Kasrah dan Ya'</i>	ī	i dan garis di atas
اُو	<i>Dammah dan Wau</i>	ū	u dan garis di atas

Contoh:

مَاتَ : *māta*

رَمِيَ : *ramā*

قِيلَ : *qīla*

يَمُوتُ : *yamūtu*

4. Tā' marbūṭah

Transliterasi untuk *tā' marbūṭah* ada dua, yaitu: *tā' marbūṭah* yang hidup

atau mendapat harakat *fathah*, *kasrah*, dan *dhammah*, transliterasinya adalah [t]. Sedangkan *tā' marbūṭah* yang mati atau mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah [h].

Kalau pada kata yang berakhir dengan *tā' marbūṭah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al-* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka *tā' marbūṭah* itu ditransliterasikan dengan ha (h).

Contoh:

رَوْصَةَ الْأَطْفَالِ : *raudah al-atfāl*

الْمَدِينَةُ الْفَاضِلَةُ : *al-madīnah al-fāḍilah*

الْحِكْمَةُ : *al-ḥikmah*

5. Syaddah (*Tasydīd*)

Syaddah atau *tasydīd* yang dalam sistem tulisan arab dilambangkan dengan sebuah tanda *tasydīd* (-ّ-), dalam transliterasi ini dilambangkan dengan pengulangan huruf (konsonan ganda) yang di beri tanda *syaddah*.

Contoh:

رَبَّنَا : *rabbanā*

نَجَّيْنَا : *najjainā*

الْحَقُّ : *al-ḥaqq*

نُعِمُّ : *nu'ima*

عُدُّوْ : *'aduwwun*

Jika huruf ع ber-*tasydid* diakhir sebuah kata dan didahului oleh huruf kasrah (ى-), maka ia ditransliterasi seperti huruf *maddah* menjadi ī.

Contoh:

عَلِيٌّ : ‘Alī (bukan ‘Aliyy atau ‘Aly)

عَرَبِيٌّ : ‘Arabi (bukan ‘Arabiyy atau ‘Araby)

6. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf ال (*alif lam ma’rifah*). Dalam pedoman transliterasi ini, kata sandang ditransliterasi seperti biasa, al-, baik ketika diikuti oleh huruf *syamsiyah* maupun huruf *qamariah*. Kata sandang tidak mengikuti bunyi huruf langsung yang mengikutinya. Kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya dan dihubungkan dengan garis mendatar (-).

Contoh:

الشَّمْسُ : *al-syamsu* (bukan *asy-syamsu*)

الزَّلْزَلَةُ : *al-zalزالah* (*az-zalزالah*)

الفَلْسَفَةُ : *al-falsafah*

الْبِلَادُ : *al-bilādu*

7. Hamzah

Aturan transliterasi huruf hamzah menjadi apostrof (‘) hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan akhir kata. Namun, bila hamzah terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab ia berupa alif.

Contoh:

تَأْمُرُونَ : *ta’murūna*

النُّوعُ : *al-nau’*

سَيِّئٌ : *syai’un*

أُمِرْتُ : *umirtu*

8. Penulisan Kata Arab yang lazim Digunakan dalam Bahasa Indonesia

Kata, istilah atau kalimat Arab yang ditransliterasi adalah kata, istilah atau kalimat yang belum dibakukan dalam bahasa Indonesia. Kata, istilah atau kalimat yang sudah lazim dan menjadi bagian dari perbendaharaan bahasa Indonesia, atau sering ditulis dalam tulisan bahasa Indonesia, atau lazim digunakan dalam dunia akademik tertentu, tidak lagi ditulis menurut cara transliterasi di atas. Misalnya kata al-Qur'an (dari *al-Qur'ān*), alhamdulillah dan munaqasyah. Namun, bila kata-kata tersebut menjadi bagian dari satu rangkaian teks Arab maka harus ditransliterasi secara utuh.

Contoh:

syarḥ al-Arba'īn al-Nawāwī

Risālah fī Ri'āyah al-Maṣlahah

9. Lafz al-Jalālah (الله)

Kata “Allah” yang didahului partikel seperti huruf *jarr* dan huruf lainnya atau berkedudukan sebagai *mudāf ilaih* (frasa nominal), ditransliterasi tanpa huruf hamzah.

Contoh:

بِاللَّهِ dīnullāh دِينَ اللَّهِ

Adapun *tā' marbūtah* di akhir kata yang disandarkan kepada *lafz al-jalālah*, ditransliterasi dengan huruf [t].

Contoh:

هُم فِي رَحْمَةِ اللَّهِ *hum fī raḥmatillāh*

10. Huruf Kapital

Walau sistem tulisan Arab tidak mengenal huruf kapital (*All Caps*), Dalam transliterasinya huruf-huruf tersebut dikenai ketentuan tentang penggunaan huruf kapital berdasarkan pedoman ejaan Bahasa Indonesia yang berlaku (EYD). Huruf kapital, misalnya, digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri (orang, tempat, bulan) dan huruf pertama pada permulaan kalimat. Bila nama diri didahului oleh kata sandang (al-), maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya. Jika terletak pada awal kalimat, maka huruf A dari kata sandang tersebut menggunakan huruf kapital (Al-). Ketentuan yang sama juga berlaku untuk huruf awal dari judul referensi yang didahului oleh kata sandang al-, baik ketika ia ditulis dalam teks maupun dalam catatan rujukan (CK, DP, CDK, dan DR).

Contoh:

Wa mā Muḥammadun illā rasūl

Inna awwala baitin wuḍi'a lallaẓī bi Bakkata mubārakan

Syahru Ramaḍān al-laẓī unzila fīhi al-Qur'ān

Naṣīr al-Dīn al-Ṭūsī

Naṣr Hāmid Abū Zayd

Al-Ṭūfī

Al-maṣlahah fī al- Tasyrī' al-Islāmī

Jika nama resmi seseorang menggunakan Ibnu (anak dari) dan Abū (bapak dari) sebagai nama kedua terakhirnya, maka kedua nama terakhir itu harus

disebutkan sebagai nama akhir dalam daftar pustaka atau daftar referensi.

Contoh:

Abū al-Walīd Muḥammad Ibn Rusyd, ditulis menjadi: Ibnu Rusyd, Abū al-Walīd Muḥammad (bukan Rusyd, Abū al-Walīd Muḥammad Ibnu)

Naṣr Ḥāmid Abū Zaīd, ditulis menjadi: Abū Zaīd, Naṣr Ḥāmid (bukan: Zaīd, Naṣr Ḥāmid Abū)

Beberapa singkatan yang dibakukan adalah:

Swt.	= <i>subḥānahū wa ta'ālā</i>
saw.	= <i>ṣallallāhu 'alaihi wa sallam</i>
as	= <i>'alaihi al-salām</i>
H	= Hijrah
M	= Masehi
SM	= Sebelum Masehi
1	= Lahir Tahun (untuk orang yang masih hidup saja)
W	= Wafat Tahun
IAIN	= Institut Agama Islam Negeri Palopo
TPA	= Taman Pendidikan Al-Qur'an
ADDIE	= <i>Analyze, Design, Development, Implementation, Evaluation</i>
QS.../...:4	= QS al-Baqarah/2:4 atau QS Āli 'Imrān/3:4
HR	= Hadis Riwayat

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
NOTA DINAS PEMBIMBING	v
NOTA DINAS TIM PENGUJI	vi
PRAKATA	vii
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN DAN SINGKATAN	x
DAFTAR ISI	xviii
DAFTAR AYAT	xx
DAFTAR HADIS	xxi
DAFTAR TABEL	xxii
DAFTAR GAMBAR	xxiii
ABSTRAK	xxiv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	8
C. Tujuan Pengembangan	8
D. Manfaat Penelitian.....	8
E. Spesifikasi Produk yang Dihasilkan.....	10
F. Asumsi dan Keterbatasan Pengembangan	11
BAB II KAJIAN TEORI	12
A. Penelitian Terdahulu yang Relevan	12
B. Landasan Teori.....	23
C. Kerangka Pikir	33
BAB III METODE PENELITIAN	35
A. Jenis Penelitian.....	35
B. Lokasi dan Waktu Penelitian	35
C. Subjek dan Objek Penelitian	36
D. Prosedur Pengembangan	36
E. Teknik Pengumpulan Data.....	39
F. Teknik Analisis Data.....	43
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	46
A. Hasil Penelitian	46
B. Pembahasan.....	61

BAB V PENUTUP	67
A. Kesimpulan	67
B. Saran.....	68

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR AYAT

Kutipan Ayat 1 QS Al-Kahfi/18:27	2
----------------------------------------	---

DAFTAR HADIS

Hadis 1 Hadis Tentang Orang yang Mempelajari dan Mengajarkan Al-Qur'an..3

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Perbandingan Penelitian Terdahulu dengan Penelitian Sekarang.....	18
Tabel 2.2 Huruf-Huruf Hijaiyah	30
Tabel 2.3 Tanda Baca Fathah.....	31
Tabel 2.4 Tanda Baca Kasrah	32
Tabel 2.5 Tanda Baca Dammah	32
Tabel 3.1 Kisi-Kisi Instrumen Validasi Alat Peraga Oleh Ahli Media.....	40
Tabel 3.2 Kisi-Kisi Instrumen Validasi Alat Peraga Oleh Ahli Materi	41
Tabel 3.3 Kisi-Kisi Instrumen Angket Peraktikalitas	42
Tabel 3.4 Pedoman Skala <i>Likert</i> Pemberian Skor Validasi	43
Tabel 3.5 Klasifikasi Kategori Validitas	44
Tabel 3.6 Pedoman Skla <i>Likert</i> Pemberian Skor Angket.....	44
Tabel 3.7 Klasifikasi Kategori Praktialitas	45
Tabel 4.1 Alat dan Bahan Alat Desain Peraga Kolase Pohon Hijaiyah.....	48
Tabel 4.2 Langkah-Langkah Perancangan Alat Peraga Kolase Pohon Hijaiyah ..	49
Tabel 4.3 Data Hasil Validasi Ahli Media	54
Tabel 4.4 Data Hasil Validasi Ahli Materi.....	55
Tabel 4.5 Revisi Saran Validator	56
Tabel 4.6 Data Hasil Uji Praktikalitas Guru	58
Tabel 4.7 Hasil Angket Respon Santri.....	59

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Bagan Kerangka Pikir	34
Gambar 3.1 Langkah Pengembangan Model ADDIE.....	35
Gambar 4.1 Gantungan Huruf-Huruf Hijaiyah	52
Gambar 4.2 Pohon Hijaiyah.....	53
Gambar 4.3 Tampilan Alat Peraga Kolase Pohon Hijaiyah.....	53

ABSTRAK

Mutmainnah, 2025. “*Pengembangan Alat Peraga Kolase Pohon Hijaiyah di TPA Mushollah Al-Hidayah Desa Wiwitan Timur Kecamatan Lamasi*”. Skripsi Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo. Dibimbing oleh Hj. A. Riawarda dan Muhammad Yamin.

Skripsi membahas tentang pengembangan alat peraga kolase pohon hijaiyah di TPA Mushollah Al-Hidayah Desa Wiwitan Timur Kecamatan Lamasi. Penelitian dilaksanakan di TPA Mushollah Al-Hidayah Desa Wiwitan Timur Kecamatan Lamasi dengan mengambil sampel sebanyak 20 orang santri. Penelitian bertujuan untuk mengetahui 1) proses pengembangan alat peraga kolase pohon hijaiyah; 2) validitas alat peraga kolase pohon hijaiyah; 3) tingkat praktikalitas alat peraga kolase pohon hijaiyah di TPA Mushollah Al-Hidayah Desa Wiwitan Timur Kecamatan Lamasi. Jenis penelitian yang digunakan adalah *research and development* (R&D) dengan model pengembangan ADDIE yang terdiri atas 5 tahap yaitu *analyze, design, development implementation and evaluation*. Teknik pengumpulan data meliputi observasi, wawancara, dokumentasi, dan angket. Analisis data deskriptif kuantitatif menjadi teknik analisis yang dilakukan dengan skala *likert* 5 kategori. Hasil penelitian berupa alat peraga kolase pohon hijaiyah dijalankan dalam 5 tahap, mulai dari *analyze* (analisis) yang didalamnya terdapat analisis kebutuhan, analisis pembelajaran dan analisis santri, *design* (perancangan) yang terdiri dari perancangan materi dan membuat desain berupa pohon, *development* (pengembangan) yaitu pembuatan alat peraga kolase pohon hijaiyah yang sebelumnya telah dirancang, serta pemberian lembar validasi kepada validator ahli materi dan ahli media untuk diuji produk, *implementation* (implementasi) yaitu uji coba produk serta pemberian angket respon guru TPA dan santri, dan *evaluation* (evaluasi) yaitu setelah melakukan uji validasi alat peraga kolase pohon hijaiyah dapat digunakan. Uji validitas alat peraga kolase pohon hijaiyah oleh validator ahli media menunjukkan persentase sebesar 87% dengan kategori “sangat valid” dan hasil uji oleh validator ahli materi menunjukkan persentase sebesar 93,3% dengan kategori “sangat valid”. Serta diuji praktikalitas oleh guru TPA dengan tingkat praktikalitas sebesar 100% dengan kriteria “sangat praktis”, sedangkan hasil uji praktikalitas oleh santri memperoleh praktikalitas sebesar 95% dengan kriteria “sangat praktis”. Jadi alat peraga kolase pohon hijaiyah digunakan dalam pembelajaran terkhusus belajar huruf hijaiyah di TPA Mushollah Al-Hidayah Desa Wiwitan Timur. Penerapan alat peraga secara berkelanjutan di kemudian hari diharapkan dapat dikombinasikan dengan metode pembelajaran yang sesuai agar dapat memberikan hasil yang maksimal.

Kata Kunci: Alat Peraga, Kolase Pohon Hijaiyah, R&D

Verified by UPT Pengembangan Bahasa IAIN Palopo	
Date	Signature
17/04/2025	

ABSTRACT

Mutmainnah, 2025. *“The Development of a Hijaiyah Tree Collage Visual Aid at TPA Mushollah Al-Hidayah, Wiwitan Timur Village, Lamasi District”.*
Thesis of Islamic Education Study Program, Faculty of Tarbiyah and Teacher Training, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo.
Supervised by Hj. A. Riawarda and Muhammad Yamin.

This thesis discusses the development of a Hijaiyah Tree Collage visual aid at TPA Mushollah Al-Hidayah, located in Wiwitan Timur Village, Lamasi District. The research involved 20 student participants and aimed to examine: (1) the development process of the Hijaiyah Tree Collage visual aid; (2) its validity; and (3) its level of practicality in the teaching and learning process. This study applied a Research and Development (R&D) approach using the ADDIE development model, consisting of five stages: analyse, Design, Development, Implementation, and Evaluation. Data collection techniques included observation, interviews, documentation, and questionnaires. Descriptive quantitative analysis was used, employing a five-category Likert scale. The development of the Hijaiyah Tree Collage visual aid followed all five stages: the Analyse stage included needs analysis, learning analysis, and student analysis; the Design stage involved material planning and the creation of a tree-based design; the Development stage encompassed the creation of the visual aid and validation by subject matter and media experts; the Implementation stage involved product testing and distribution of response questionnaires to teachers and students; and the Evaluation stage concluded the validation and usability of the visual aid. The validity test by media experts yielded a score of 87%, categorized as “highly valid,” while the subject matter expert scored it at 93.3%, also “highly valid.” Practicality tests showed 100% from TPA teachers and 95% from students, both categorized as “highly practical.” Thus, the Hijaiyah Tree Collage visual aid is considered effective for teaching Hijaiyah letters at TPA Mushollah Al-Hidayah and is recommended for continuous use, ideally integrated with suitable teaching methods to optimize learning outcomes.

Keywords: Visual Aid, Hijaiyah Tree Collage, R&D

Verified by UPT Pengembangan Bahasa IAIN Palopo	
Date	Signature
17/04/2025	Jly

الملخص

مطمئنة، ٢٠٢٥. "تطوير وسيلة التعليم 'كولاج شجرة الحروف الهجائية' في مركز تعليم القرآن بمصلى الهداية، قرية ويويتان الشرقية، مقاطعة لاماسي". رسالة جامعية لشعبة التربية الدينية الإسلامية، كلية التربية والعلوم التعليمية، الجامعة الإسلامية الحكومية (IAIN) فالوفو. تحت إشراف: الحاجة أندي ريا وردا ومحمد يمين.

تناقش هذه الرسالة تطوير وسيلة تعليمية على شكل كولاج شجرة الحروف الهجائية في مركز تعليم القرآن بمصلى الهداية في قرية ويويتان الشرقية، مقاطعة لاماسي. تم تنفيذ البحث في نفس الموقع، مع أخذ عينة من ٢٠ طالبًا من طلبة المركز. يهدف البحث إلى معرفة: (١) عملية تطوير وسيلة التعليم كولاج شجرة الحروف الهجائية؛ (٢) مدى صلاحية وسيلة التعليم كولاج شجرة الحروف الهجائية؛ (٣) مستوى عملية وسيلة التعليم كولاج شجرة الحروف الهجائية في مركز تعليم القرآن بمصلى الهداية، قرية ويويتان الشرقية، مقاطعة لاماسي. نوع البحث المستخدم هو البحث والتطوير (R&D) باستخدام نموذج ADDIE الذي يتألف من خمس مراحل: التحليل، التصميم، التطوير، التنفيذ، والتقييم. وتشمل أدوات جمع البيانات: الملاحظة، والمقابلة، والتوثيق، والاستبيان. وتم تحليل البيانات باستخدام أسلوب التحليل الوصفي الكمي وفق مقياس ليكرت ذي خمس فئات. أظهرت نتائج البحث أن وسيلة التعليم كولاج شجرة الحروف الهجائية مرت بخمس مراحل: أولاً، مرحلة التحليل، ويشمل: تحليل الاحتياجات، تحليل التعلم، وتحليل خصائص الطلاب؛ ثانياً، مرحلة التصميم، ويشمل تصميم المادة وإنشاء نموذج الشجرة؛ ثالثاً، مرحلة التطوير، ويشمل إنتاج الوسيلة وتقديمها إلى الخبراء لتقييمها؛ رابعاً، مرحلة التنفيذ، ويشمل تجربة المنتج وتوزيع استبيانات على المدرسين والطلاب؛ وأخيراً، مرحلة التقييم، بعد إتمام التحقق من صلاحية الوسيلة. أظهرت نتائج اختبار الصلاحية من قبل خبير الوسائل نسبة ٨٧٪ بتقدير "صالح جداً"، ومن قبل خبير المادة بنسبة ٩٣,٣٪ بتقدير "صالح جداً". أما نتائج اختبار العملية من قبل المدرسية في المركز فقد بلغت ١٠٠٪ بتقدير "عملي جداً"، وبلغت نتائج الطلاب ٩٥٪ بنفس التقدير. وعليه، فإن وسيلة التعليم كولاج شجرة الحروف الهجائية صالحة للاستخدام في تعليم الحروف الهجائية في مركز تعليم القرآن بمصلى الهداية، ويوصى باستخدامها بشكل مستمر مع دمجها بأساليب تعليمية مناسبة لتحقيق نتائج أفضل.

الكلمات المفتاحية: وسيلة تعليمية، كولاج شجرة الحروف الهجائية، البحث والتطوير

Verified by UPT Pengembangan Bahasa IAIN Palopo	
Date	Signature
17/04/2025	

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan memiliki peran yang sangat penting dalam kehidupan manusia. Manusia hidup di dunia ini dalam melakukan pekerjaan dengan berusaha yang dituntut untuk memiliki pengetahuan ilmu sesuai apa yang dikerjakan, karena bekerja tanpa usaha dan pengetahuan ilmu maka hasil kerja tidak akan optimal. Oleh karena itu, pendidikan harus dimulai dari sejak usia dini.¹

Perkembangan anak yang sedang berkembang saat pendidikan anak dari sejak usia dini. Salah satu aspek perkembangan anak adalah perkembangan bahasa. Perkembangan bahasa mencakup berbagai kemampuan yaitu kemampuan mendengar, berbicara, dan menulis. Bahasa memiliki peran yang sangat penting pada tumbuh kembang anak terutama dalam berinteraksi dan berkomunikasi dengan orang lain.² Kemampuan membaca merupakan salah satu kemampuan bahasa yang harus dikembangkan sejak dini.³ Membaca Al-Qur'an juga bagian dari Pendidikan Agama Islam (PAI) yang harus diperkenalkan kepada anak sejak dini karena anak merupakan generasi yang baik, berkualitas, dan paham tentang ilmu agama

¹Ulfatul Mukhlisah, Muhammad Nur Faiz, dan Jumari Jumari, "Konsep Pendidikan Akhlak Perspektif Hadratus-Syaikh KH. Muhammad Hasyim Asy'ari," *Jurnal Lentera : Kajian Keagamaan, Keilmuan Dan Teknologi* 22, no. 2 (19 September 2023): 251–60, <https://doi.org/10.29138/lentera.v22i2.1254>.

²Dede Nurul Qomariah, Jenal Abidin, dan Nendah Nurjannah, "Implementasi Mengenalkan Huruf Al-Qur'an Dengan Media Bermain Flashcard Di Taam Darul Huda," *Inspirasi Dunia: Jurnal Riset Pendidikan Dan Bahasa* 2, no. 2 (9 Mei 2023): 206–18, <https://doi.org/10.58192/insdun.v2i2.781>.

³Aunu Ikhwah, Salmilah, dan Hisbullah, "Penggunaan Metode Membaca SAS (Struktural Analitik Sintetik) Untuk Meningkatkan Keterampilan Membaca Permulaan Pada Peserta Didik Di Sekolah Dasar," *Jurnal Konsepsi* 11, no. 4 (6 Februari 2023): 517–28.

sehingga dapat menjadi generasi anak saleh dan salihah yang berguna sebagai bekal dunia dan akhirat anak.⁴ Oleh karena itu membaca Al-Qur'an merupakan suatu kewajiban bagi seorang muslim untuk selalu berinteraksi aktif dengan Al-Qur'an. Sebagaimana Allah Swt berfirman dalam surah Al-Kahfi/18:27

وَاتْلُ مَا أُوحِيَ إِلَيْكَ مِنْ كِتَابِ رَبِّكَ لَا تُبَدِّلْ لِكَلِمَتِهِ وَلَنْ تَجِدَ مِنْ
 دُونِهِ مُلْتَحَدًا ﴿٢٧﴾

Terjemahnya:

“Dan bacakanlah (Muhammad) apa yang diwahyukan kepadamu, yaitu Kitab Tuhanmu (Al-Qur'an). Tidak ada yang dapat mengubah kalimat-kalimat-Nya. Dan engkau tidak akan dapat menemukan tempat berlindung selain kepada-Nya”.⁵

Pembelajaran Al-Qur'an bagi anak sejak dini haruslah dimulai dari proses pelajaran dasar Al-Qur'an yaitu dari pembelajaran pengenalan huruf hijaiyah. Pengenalan huruf hijaiyah merupakan pendidikan agama sebagai dasar untuk dapat membaca Al-Qur'an dan pengenalan huruf hijaiyah penting bagi anak sejak dini karena akan menjadi pegangan dan pedoman di dalam kehidupan anak. Sehingga ketika anak tumbuh menjadi dewasa tidak kehilangan pegangan dan pedoman dalam memahami Al-Qur'an dan isinya karena orang yang mempelajari dan

⁴Andi Arif Pamessangi, “Nilai-Nilai Pendidikan Islam Berbasis Kearifan Lokal Pada Pembelajaran Bahasa Arab Di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo,” *IQRO: Journal of Islamic Education* 4, no. 2 (20 November 2021): 117–28, <https://doi.org/10.24256/iqro.v4i2.2123>.

⁵Kementerian Agama RI, Al-Qur'an dan Terjemahnya, (Unit Percetakan Al-Qur'an: Bogor, 2018), h. 406.

mengajarkan Al-Qur'an merupakan sebaik-baik manusia. Sebagaimana hadis Rasulullah saw:

حَدَّثَنَا حَجَّاجُ بْنُ مَنْهَالٍ حَدَّثَنَا شُعْبَةُ قَالَ أَخْبَرَنِي عَلْقَمَةُ بْنُ مَرْثَدٍ سَمِعْتُ سَعْدَ بْنَ عَيْيِدَةَ عَنْ أَبِي عَبْدِ الرَّحْمَنِ السَّلْمِيِّ عَنْ عَثْمَانَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ خَيْرُكُمْ مَنْ تَعَلَّمَ الْقُرْآنَ وَعَلَّمَهُ. (رواه البخاري).⁶

Artinya: “Telah menceritakan kepada kami Hajjaj bin Minhal Telah menceritakan kepada kami Syu'bah ia berkata, Telah mengabarkan kepadaku 'Alqamah bin Martsad Aku mendengar Sa'd bin Ubaidah dari Abu Abdurrahman As Sulami diriwayatkan dari Utsman r.a.: Nabi Saw. pernah bersabda, “(Muslim) yang terbaik di antara kamu adalah orang yang mempelajari Al-Qur'an dan mengajarkannya kepada orang lain”. (HR. Al-Bukhari).⁷

Pembelajaran Al-Qur'an terutama dalam proses dasar mengenal huruf hijaiyah dilaksanakan di Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPA). TPA adalah lembaga pendidikan dan pengajaran Islam luar sekolah yang dapat disebut pendidikan nonfomal yang mendidik santri agar mampu mengenal huruf hijaiyah dalam memahami dan membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar.⁸ TPA berperan sebagai pengajar dasar-dasar pengembangan moral agama, kognitif, dan bahasa sehingga memberikan stimulasi atau rangsangan bagi perkembangan potensi santri agar menjadi manusia beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa,

⁶Abu Abdullah Muhammad bin Ismail bin Ibrahim ibn Mughirah bin Bardizbah Al-Bukhari Al-Ja'fi, *Shahih Al-Bukhari*, Kitab. Fadhailul Qur'an, Juz 6 (Beirut-Libanon: Darul Fikri, 1981), h.108..

⁷Imam Az-Zabidi, *Ringkasan Shahih Al-Bukhari*, Cet. 1, Kitab. Keutamaan Al-Qur'an, (Bandung: Mizan, 1997), h. 778.

⁸Alan Lutfi Gesang Saputra, Agus Sriyanto, dan Yeni Kusuma Ningtyas, “Meningkatkan Kemampuan Mengenal Huruf Hijaiyah Anak Melalui Permainan Kartu Huruf Di Tkit An-Nur Walikukun Kabupaten Ngawi,” *Journal Fascho : Jurnal Penelitian Dan Pendidikan Anak Usia Dini* 1, no. 1 (13 Oktober 2021): 13–21.

membangun generasi muda yang berakhlak mulia dan berkomitmen pada nilai-nilai Islam.⁹

Pendidikan Agama Islam pada TPA dapat membantu meningkatkan kemampuan santri dalam mengenal huruf hijaiyah sebagai pendidikan dasar agama, pengembangan keterampilan mengenal huruf hijaiyah dan membaca Al-Qur'an, penggunaan alat peraga dan latihan juga pengulangan dalam mengenal huruf hijaiyah sehingga dapat memperkuat kemampuan santri dalam mengingat dan mengenal huruf dengan baik.¹⁰

Proses pembelajaran dalam memperkenalkan huruf hijaiyah dapat optimal jika guru mampu menyediakan alat permainan atau alat peraga yang dapat mendorong motivasi dan semangat seluruh perkembangan anak. Alat peraga pembelajaran berupa benda konkret yang digunakan untuk memperagakan materi pembelajaran layak dipergunakan dalam proses pembelajaran karena dengan belajar sambil bermain akan lebih menyenangkan bagi anak dan tidak membosankan selama proses pembelajaran.¹¹ Alat peraga atau alat permainan dapat dijangkau dengan pikiran yang sederhana dan dapat dilihat, dipandang dan

⁹Miftatri Nur Amdini dan Mutohharun Jinan, "Peran Taman Pendidikan Al-Qur'an Sebagai Lembaga Pendidikan Islam Nonformal Dalam Meningkatkan Kualitas Kemampuan Baca Al Qur'an Pada Pra Remaja (Studi Kasus Di TPQ Al Huda Ngekel, Tlogorandu, Juwiring, Klaten)" (s1, Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2021), <https://doi.org/10/HALAMAN%20DEPAN.pdf>.

¹⁰Nurwisah, Muhaemin, dan Andi Riawarda, "Strategi Peningkatan Minat Belajar Siswa Dalam Pelajaran Salat Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Melalui Media Modul Praktek Shalat," *Kelola: Journal of Islamic Education Management* 9, no. 1 (28 April 2024): 68–81, <https://doi.org/10.24256/kelola.v9i1.4928>.

¹¹A. Riawarda dan M. Zuljalal Al Hamdany, "Pengembangan Media Pembelajaran Video Animasi Materi Dahsyatnya Persatuan dalam Ibadah Haji dan Umroh Kelas IX di SMPN 2 Bua Ponrang: Pengembangan Media Pembelajaran Video Animasi Materi Dahsyatnya Persatuan dalam Ibadah Haji dan Umroh di Sekolah Menengah Pertama," *Jurnal Konsepsi* 13, no. 2 (2024): 104–115.

dirasakan sehingga memudahkan anak untuk memahami materi pembelajaran yang diberikan pada saat proses pembelajaran.¹²

Alat peraga merupakan benda atau perangkat yang digunakan oleh guru dalam pembelajaran yang dapat membantu proses belajar mengajar yang bertujuan untuk membantu menggambarkan, mengilustrasikan, dan memperjelas makna pesan yang disampaikan sehingga tujuan pelajaran lebih baik dan sempurna, dapat dimanfaatkan untuk menyajikan informasi dengan cara yang lebih menarik dan meningkatkan keterlibatan peserta didik dalam pembelajaran.¹³ Alat peraga atau alat permainan yang dapat digunakan sebagai salah satu sumber belajar yang ikut membantu guru dalam memperkaya wawasan peserta didik.¹⁴ Alat pembelajaran pendidikan yang dapat digunakan oleh guru menjadi sumber ilmu pengetahuan bagi anak peserta didik yang dapat digunakan dengan tepat yaitu seperti bahan pembelajaran (*instructional material*), komunikasi pendengar (*audio-visual communication*), alat peraga pandang (*visual education*), alat peraga dan media penjelas.¹⁵

Pengenalan huruf hijaiyah dapat digunakan dengan berbagai macam media, diantaranya ada media gambar berbentuk buku, media balok kayu hijaiyah,

¹²Muhammad Yaumi, *Media dan Teknologi Pembelajaran*, Kedua (Jakarta: Kencana, 2021).

¹³Arifuddin, Dewi Mustika Putri, hasriadi, Muhammad Ihsan, Muh. Yamin, Muh. Zuljalal Al-Handany, "Media Pembelajaran Inovatif Berbasis Lingkungan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di Pondok Pesantren Pengkendekan Luwu Utara | Madaniya," 14 Mei 2023, <https://madaniya.biz.id/journals/contents/article/view/426>.

¹⁴Hasriadi, Muhammad Ihsan, Muh. Yamin Muh. Zuljalal Al-Handany, "Media Pembelajaran Inovatif Berbasis Lingkungan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di Pondok Pesantren Pengkendekan Luwu Utara | Madaniya," 14 Mei 2023, <https://madaniya.biz.id/journals/contents/article/view/426>.

¹⁵Cecep Kustandi dan Daddy Darmawan, *Pengembangan Media Pembelajaran*, Pertama (Jakarta: Kencana, 2020).

poster dan lain-lain. Namun selama ini penggunaan media pembelajaran untuk pengenalan huruf hijaiyah masih kurang efektif. Media yang berbentuk buku, poster dan sejenisnya itu membuat anak bosan dalam mengikuti pembelajaran. Media ini juga membuat anak bingung dan susah dalam mengenal dan menghafal huruf hijaiyah, anak harus membayangkan bagaimana suara huruf hijaiyah dengan gambar saja. Sedangkan media konvensional dirasa kurang interaktif karena tidak ada proses interaksi antara media pembelajaran dengan peserta didik. Misalnya di TPA Mushollah Al-Hidayah Desa Wiwitan Timur Kecamatan Lamasi dalam proses pembelajaran dengan menerapkan media pembelajaran seperti *iqro* (اقر).

Hasil observasi di TPA Mushollah Al-Hidayah Desa Wiwitan Timur Kecamatan Lamasi pada tanggal 18 Desember 2023 bahwa ada beberapa santri yang masih minim dalam mengenal dan menghafal huruf-huruf hijaiyah. Namun, ketika dipraktikkan ada beberapa santri hanya hafal huruf hijaiyah tetapi tidak mengenal tulisan atau hurufnya dan ada juga santri yang belum bisa memahami dan mengenal huruf yang memiliki kemiripan hurufnya bahkan tidak dapat membedakan antara huruf yang satu dengan huruf yang lain dan tidak mampu membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar. Hal ini disebabkan karena pada proses pembelajaran di TPA Mushollah Al-Hidayah Desa Wiwitan Timur Kecamatan Lamasi dalam belajar pengenalan huruf hijaiyah hanya menggunakan media *iqro* (اقر) dimana media tersebut membuat anak bosan dan kurangnya semangat santri dalam belajar pengenalan huruf hijaiyah karena tidak adanya interaksi antara media dengan santri.

Maka dari itu, mengembangkan alat peraga kolase pohon hijaiyah bertujuan untuk mempercepat dan memperlancar proses pengenalan huruf hijaiyah anak, mengembangkan pengenalan huruf hijaiyah pada anak sejak dini, melatih kemampuan pengetahuan psikomotorik anak, melatih kemampuan sosial emosional, melatih kemampuan bahasa anak, melatih kemampuan kognitif anak dan memudahkan anak dalam pengenalan huruf hijaiyah secara benar dan tepat dan dapat menjadikan anak bisa membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar. Hal ini sejalan dengan hasil penelitian yang mengembangkan alat peraga edukatif Box hijaiyah untuk meningkatkan bacaan huruf hijaiyah anak usia 4-6 tahun. Dimana hasil penelitiannya dengan menggunakan alat peraga dalam pembelajaran layak untuk digunakan.¹⁶

Jadi berlandaskan uraian yang telah disebutkan sebelumnya, mendorong penulis melakukan penelitian berjudul “Pengembangan Alat Peraga Kolase Pohon Hijaiyah di TPA Mushollah Al-Hidayah Desa Wiwitan Timur Kecamatan Lamasi”.

¹⁶Widia Wati, Heliati Fajriah, dan Faizatul Faridy, “Pengembangan Alat Peraga Edukatif Box Hijaiyah Untuk Meningkatkan Bacaan Huruf Hijaiyah Anak Usia 5-6 Tahun,” *Jurnal Raudhah* 11, no. 2 (10 November 2023): 161–70, <https://doi.org/10.30829/raudhah.v11i2.2354>.

B. Rumusan Masalah

Merujuk pada latar belakang, maka rumusan masalah pada penelitian ini, yaitu:

1. Bagaimanakah mengembangkan alat peraga kolase pohon hijaiyah di TPA Mushollah Al-Hidayah Desa Wiwitan Timur Kecamatan Lamasi?
2. Bagaimanakah validitas alat peraga kolase pohon hijaiyah di TPA Mushollah Al-Hidayah Desa Wiwitan Timur Kecamatan Lamasi?
3. Bagaimanakah praktikalitas alat peraga kolase pohon hijaiyah di TPA Mushollah Al-Hidayah Desa Wiwitan Timur Kecamatan Lamasi?

C. Tujuan Pengembangan

Pengembangan alat peraga sebagaimana disebutkan bertujuan untuk:

1. Mengetahui proses pengembangan alat peraga kolase pohon hijaiyah di TPA Mushollah Al-Hidayah Desa Wiwitan Timur Kecamatan Lamasi.
2. Mengetahui validitas alat peraga kolase pohon hijaiyah di TPA Mushollah Al-Hidayah Desa Wiwitan Timur Kecamatan Lamasi.
3. Mengetahui tingkat praktikalitas alat peraga kolase pohon hijaiyah di TPA Mushollah Al-Hidayah Desa Wiwitan Timur Kecamatan Lamasi.

D. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian berjudul “Pengembangan Alat Peraga Kolase Pohon Hijaiyah di TPA Mushollah Al-Hidayah Desa Wiwitan Timur Kecamatan Lamasi” diharapkan dapat bermanfaat baik secara teortis maupun praktis. Adapun manfaat yang dapat diambil dari penelitian ini sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis, Penelitian ini mampu berkontribusi positif dalam bidang pengembangan alat peraga yang dapat digunakan pada pelajaran pengenalan huruf hijaiyah.

2. Manfaat Praktis

Secara praktis, penelitian ini dapat mampu bermanfaat secara praktis bagi:

a. Bagi santri

Membantu santri memahami pengenalan huruf hijaiyah dengan menumbuhkan semangat dan motivasi belajar dalam proses pembelajaran.

b. Bagi Guru

Penelitian bisa mendorong guru untuk turut melakukan inovasi pada pembelajaran salah satunya yakni media alat peraga yang akan digunakan saat melangsungkan kegiatan belajar mengajar, di mana hal ini juga dapat membantu guru dalam menjelaskan dan mengenalkan huruf hijaiyah santri pada saat proses pembelajaran.

c. Bagi Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPA)

Penelitian bisa membuat taman pendidikan Al-Qur'an (TPA) sadar akan pentingnya penggunaan media alat peraga pembelajaran, sehingga taman pendidikan Al-Qur'an (TPA) bisa mendukung guru agar terus berinteraksi dan bersama-sama menjadikan taman pendidikan Al-Qur'an (TPA) lebih berkembang lagi dari segi media pembelajarannya.

d. Bagi Penulis

Adanya penelitian membuat penulis sebagai calon guru dapat merasakan langsung bagaimana situasi suatu lembaga pendidikan dan menganalisis kebutuhan-kebutuhan pendidikan juga dapat menaruh perhatian lebih pada solusi pengembangan pendidikan itu sendiri, sehingga penulis memiliki bekal untuk terjun di dunia pendidikan ke depannya.

E. Spesifikasi Produk yang Dihasilkan

1. Media pembelajaran yang berwujud alat peraga kolase pohon hijaiyah dalam meningkatkan kemampuan santri mengenal huruf hijaiyah.
2. Alat peraga yang berbentuk pohon dan huruf-huruf hijaiyahnya digantung atau ditempel pada pohon tersebut.
3. Alat peraga memiliki materi huruf-huruf hijaiyah yang terdiri dari 28 huruf.
4. Bentuk huruf-huruf hijaiyah ada yang vokal, ada yang memiliki harokat fathah, kasrah, dan dhommah.
5. Huruf-huruf tersebut dapat diganti-ganti atau dilepas pasang lalu ditempelkan pada alat peraga sesuai dengan yang akan dipelajari.
6. Alat peraga kolase pohon hijaiyah pada pohon dan huruf hijaiyahnya dilengkapi dengan warna-warni.
7. Pengguna akan mengarahkan atau memperkenalkan huruf-huruf hijaiyah tersebut pada alat peraga secara satu persatu, yang diaplikasikan langsung oleh guru dan peserta didik (santri).
8. Alat peraga kolase pohon hijaiyah terbuat dari alat dan bahan yang mudah didapatkan yaitu karton, tripleks, dan kain panel.

F. Asumsi dan Keterbatasan Pengembangan

1. Asumsi Pengembangan

Penelitian akan menghadirkan produk alat peraga kolase pohon hijaiyah di TPA Mushollah Al-Hidayah Desa Wiwitan Timur Kecamatan Lamasi, di mana penulis memiliki asumsi bahwa adanya peningkatan kemampuan santri mengenal huruf hijaiyah dan membaca Al-Qur'an juga memberikan kesan pembelajaran yang berbeda bagi mereka dapat diperoleh dengan keberadaan produk ini dalam pembelajaran. Pengoperasian produk alat peraga kolase pohon hijaiyah yang dihasilkan pada penelitian ini dibutuhkan adanya interaksi antara media pembelajaran dengan peserta didik (santri) yang diaplikasikan langsung oleh guru dan peserta didik (santri).

2. Keterbatasan Pengembangan

Keterbatasan pengembangan produk meliputi keterbatasan waktu dan biaya yang dimiliki oleh penulis sehingga materi dalam penelitian hanya terbatas pada materi huruf hijaiyah. Pengembangan produk dibuat dengan alat dan bahan yang sederhana, dan pengembangan alat peraga memiliki keterbatasan dalam validitas penelitian dan teori yang digunakan dapat memengaruhi kualitas dan efektivitas alat peraga yang dikembangkan.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Penelitian Terdahulu yang Relevan

Beberapa penelitian terdahulu yang diambil untuk mencegah pengulangan dalam penelitian. Penulis menemukan penelitian yang berbeda namun memiliki relevansi dengan penelitian ini.

1. Dimas Adam Saputra, pada tahun 2020. “Pengembangan Alat Peraga Pendidikan Agama Islam di SMKN 1 Magelang.”

Hasil penelitian adalah produk yang dikembangkan berupa alat peraga Pendidikan agama Islam di tingkat SMA sederajat. Penelitian ini dilatar belakangi perlunya inovasi media pembelajaran sesuai perkembangan zaman. Alat peraga saat ini masih sangat terbatas dan belum adanya tambahan teknologi sehingga perlu adanya inovasi alat peraga yang memiliki wadah berisi beberapa materi pembelajaran (3 in 1). Jenis penelitian ialah *Reserch and Devolopment* dengan model 4D yang meliputi empat tahapan yaitu: pendefinisian (*define*), perancangan (*design*), pengembangan (*develop*), dan penyebaran (*disseminate*). Subjek penelitian siswa-siswi dan GPAI SMKN 1 Magelang. Hasil pengembangan media pembelajaran diketahui berdasarkan alat peraga PAI yang dikembangkan, hasil validasi materi sebesar (90%) termasuk kriteria “sangat layak”, hasil validasi ahli media (*product & packaging*) sebesar (93%) termasuk kriteria “sangat layak”, hasil validasi media (audio, video & programing) sebesar (85%) termasuk kriteria

“layak”, maka dari hasil validasi ahli media dan ahli materi, pengembangan alat peraga sangatlah layak digunakan dalam pembelajaran.¹⁷

Persamaan yang dilakukan oleh penulis sebelumnya adalah sama-sama menggunakan alat peraga dalam pembelajaran, serta sama-sama untuk mencapai tujuan dan kelayakan penggunaan alat peraga dalam pembelajaran. Perbedaan penelitian ini adalah penulis sebelumnya menggunakan jenis penelitian pengembangan *Reserch and Devolopment* (R&D) model 4D sedangkan penulis sekarang menggunakan model pengembangan ADDIE, lokasi penelitian di mana penelitian sebelumnya dilakukan di SMKN 1 Magelang sedangkan penulis sekarang melakukan penelitian di TPA Mushollah Al-Hidayah Desa Wiwitan Timur Kecamatan Lamasi dan penelitian sebelumnya mengembangkan alat peraga Pendidikan agama Islam sedangkan penulis sekarang mengembangkan alat peraga kolase pohon hijaiyah.

2. Moh. Khoirul Anam, pada tahun 2021, “Efektivitas Pembelajaran Baca Tulis Al-Qur’an Melalui Penggunaan Alat Peraga Metode Tilawati pada Masa Pandemi Covid-19 di SD Khalifa IMS, Pondok Aren, Tangerang Selatan, Banten.”

Hasil penelitian ini bertujuan untuk menganalisa efektivitas pembelajaran baca tulis Al-Qur’an melalui penggunaan alat peraga metode tilawati pada masa pandemi covid-19 di SD Khalifa IMS, Pondok Aren, Tangerang Selatan, Banten. Jenis penelitian yang digunakan adalah jenis penelitian kualitatif dengan metode

¹⁷Dimas Adam Saputra, “Pengembangan Alat Peraga Pendidikan Agama Islam di SMKN 1 Magelang,” *UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta*, 2020.

deskriptif analitis, yaitu berusaha memaparkan secara sistematis materi-materi pembahasan yang bersal dari berbagai sumber untuk kemudian dianalisis dengan cermat guna memperoleh hasil sebagai kesimpulan yaitu penggunaan alat peraga dalam pembelajaran baca tulis Al-Qur'an sangat efektif diterapkan di SD Khalifa IMS, Pondok Aren, Tangerang Selatan, Banten.¹⁸

Persamaan yang dilakukan oleh penulis sebelumnya adalah sama-sama menggunakan alat peraga. Perbedaan penelitian sebelumnya adalah penulis sebelumnya menggunakan jenis penelitian kualitatif dengan metode deskriptif analisis sedangkan penulis sekarang menggunakan jenis penelitian pengembangan dengan model pengembangan ADDIE dan lokasi penelitian sebelumnya dilakukan di SD Khalifa IMS, Pondok Aren, Tangerang Selatan, Banten sedangkan penulis sekarang melakukan penelitian di TPA Mushollah Al-Hidayah Desa Wiwitan Timur Kecamatan Lamasi.

3. Inmaryanto, Nikmah, Dessy Muetiawati, pada tahun 2022, "Meningkatkan Pengenalan Huruf Hijaiyah Dengan Menggunakan Alat Peraga Edukatif Melalui Media Stik Es Krim dan Kertas Origami di TK Bina Edukasi Pekanbaru."

Hasil penelitian dilatarbelakangi oleh kurangnya kemampuan anak mengenal huruf hijaiyah, membedakan huruf hijaiyah serta belum mampu melafalkan huruf hijaiyah dengan tepat. Tujuan penelitian adalah untuk mengetahui peningkatan kemampuan anak mengenal huruf hijaiyah dengan alat peraga edukatif

¹⁸Moh Khoirul Anam, "Efektivitas Pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an Melalui Penggunaan Alat Peraga Metode Tilawati pada Masa Pandemi Covid-19 di SD Khalifa IMS, Pondok Aren, Tangerang Selatan, Banten" (masters, Institut PTIQ Jakarta, 2021).

melalui media stik es krim dan kertas origami. Penelitian menggunakan jenis Penelitian Tindakan kelas (PTK). Penelitian dilakukan dua siklus dan tiap siklus dilakukan dua kali pertemuan. Subjek penelitian adalah siswa kelas 2B dengan jumlah siswa yaitu 5 perempuan dan 9 laki-laki pada semester I tahun ajaran 2022/2023 di TK Bina Edukasi, Kelurahan Rejosari, Kecamatan Tenayan Raya Kota Pekanbaru. Sedangkan yang menjadi objek penelitian adalah penggunaan alat peraga edukatif melalui media stik es krim dan kertas origami untuk meningkatkan kemampuan mengenal huruf hijaiyah pada anak. Data penelitian dikumpulkan melalui teknik observasi guru dan efektivitas anak dan dokumentasi. Hasil penelitian ini adalah adanya peningkatan dalam proses pembelajaran yang dilakukan oleh guru dan kemampuan anak mengenal huruf hijaiyah. Pengamatan aktivitas anak juga meningkat, hal ini dapat terlihat dari data awal hingga siklus II pertemuan 2. Data awal 43, 21%, siklus II pertemuan 2 diperoleh persentase rata-rata 85, 38%. Sehingga peningkatan keseluruhan aktivitas anak mengenal huruf hijaiyah diperoleh persentase rata-rata 42, 17%.¹⁹

Persamaan yang dilakukan penelitian sebelumnya adalah sama-sama menggunakan alat peraga untuk meningkatkan kemampuan anak mengenal huruf hijaiyah. Sedangkan perbedaan dari penelitian sebelumnya adalah penelitian sebelumnya menggunakan jenis penelitian tindakan kelas (PTK) sedangkan sekarang penulis menggunakan jenis penelitian pengembangan dengan model pengembangan ADDIE, lokasi penelitian sebelumnya dilakukan di TK Bina

¹⁹Inmaryanto Inmaryanto, Nikmah Nikmah, dan Dessy Muetiawati, "Meningkatkan Pengenalan Huruf Hijaiyah Dengan Menggunakan Alat Peraga Edukatif Melalui Media Stik Es Krim Dan Kertas Origami Di TK Bina Edukasi Pekanbaru," *Ar-Raihanah: Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini* 2, no. 2 (2022): 9–20, <https://doi.org/10.53398/jr.v2i2.200>.

Edukasi Pekan baru sedangkan sekarang penulis melakukan penelitian di TPA Mushollah Al-Hidayah Desa Wiwitan Timur Kecamatan Lamasi.

4. Vera Santi, Meiliana Nurfitriani, Anggia Suci Pratiwi, pada tahun 2024, “Pengembangan Media Wayang Kartun untuk Meningkatkan Kemampuan Mengenal Huruf Hijaiyah Siswa Kelas I Sekolah Dasar.”

Hasil penelitian dilatarbelakangi terbatasnya media pembelajaran sebagai kebutuhan guru dalam membantu meningkatkan kemampuan mengenal huruf hijaiyah anak usia dini. Dampak dari kurangnya ketersediaan media pembelajaran tersebut menyebabkan kemampuan mengenal huruf hijaiyah anak belum berkembang secara optimal. media pembelajaran wayang kartun untuk kemampuan mengenal huruf hijaiyah siswa kelas 1 sekolah dasar. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah “Research and Development (R&D) merupakan metode penelitian pengembangan Pendidikan dalam sebuah proses untuk mengembangkan dan memvalidasi produk pendidikan. populasi pada penelitian ini adalah siswa dan siswi kelas I SD Negeri 1 Medanglayang, SD Negeri 2 Medanglayang dan SD Negeri 1 Sumberjaya. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini berjumlah siswa-siswi kelas 1 SD Negeri 1 Medanglayang dan SD Negeri 2 Medanglayang, tetapi yang menjadi uji coba di lapangan utama adalah siswa-siswi SD Negeri 1 Medanglayang yang berjumlah 16 siswa di bagi menjadi 2 kelas yaitu kelas Eksperimen dan kelas kontrol. setiap kelas berjumlah 8 orang siswa sama banyak seperti kelas Kontrol. Teknik penelitian menggunakan deskriptif kuantitatif dan test yang digunakan dalam penelitian ini adalah pretest dan posstest, data yang digunakan melalui microsoft Exel. Validasi ahli media diperoleh skor pertama

sebesar 34 dari 40 (85%) dengan kategori “sangat layak” dan setelah di revisi mendapatkan skor 35 dari 40 (87,5%) dengan kategori “sangat layak”. Validasi ahli materi diperoleh skor pertama sebesar 30 dari 35 (85,7%) dan skor kedua sebesar 33 dari 35 (94,2%). Dengan kategori “Sangat Layak”.²⁰

Persamaan yang dilakukan penelitian sebelumnya adalah sama-sama meningkatkan kemampuan mengenal huruf hijaiyah pada anak. Sedangkan perbedaan penelitian sebelumnya adalah penulis sebelumnya mengembangkan media wayang kartun sedangkan penulis sekarang mengembangkan alat peraga kolase pohon hijaiyah, penulis sebelumnya menggunakan jenis penelitian pengembangan menggunakan medel *Research and Development* (R&D) sedangkan sekarang penulis menggunakan jenis penelitian pengembangan dengan model pengembangan ADDIE.

5. Siti Mu'alimah, pada tahun 2020, “Pemanfaatan Kartu Huruf Untuk Meningkatkan Kemampuan Mengenal dan Menulis Huruf Hijaiyah Pada Anak Usia Dini di RA Sabilul Khoirot Jojo Mejobo Kudus.”

Hasil penelitian berfokus dalam pembelajaran di RA Sabibul Khoirot Jojo Mejobo Kudus. Penelitian menggunakan jenis penelitian kualitatif, pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan metode observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil penelitan menunjukkan pemanfaatan kartu huruf untuk mengkatkan kemampuan mengenal dan menulis huruf hijaiyah pada anak usia dini di RA Sabibul Khoirot Jojo Mejobo Kudus dan menjadikan faktor pendukung dan

²⁰Vera Santi, Meiliana Nurfitriani, dan Anggia Suci Pratiwi, “Pengembangan Media Wayang Kartun Untuk Meningkatkan Kemampuan Mengenal Huruf Hijaiyah Siswa Kelas I Sekolah Dasar,” *Leksikon: Jurnal Pendidikan Bahasa, Sastra, Dan Budaya* 2, no. 2 (2 Oktober 2024): 48–56, <https://doi.org/10.59632/leksikon.v2i2.369>.

penghambat pelaksanaan pemanfaatan kartu huruf Arab untuk meningkatkan kemampuan mengenal dan menulis huruf hijaiyah pada anak usia dini di RA Saibul Khoirot Jojo Mejobo Kudus melalui media kartu huruf hijaiyah, anak memperoleh pengalaman belajar yang baik dan menyenangkan dalam belajar membaca tingkat dasar.²¹

Persamaan penelitian sebelumnya adalah sama-sama untuk meningkatkan kemampuan mengenal huruf hijaiyah pada anak. Sedangkan perbedaan penelitian sebelumnya adalah penulis sebelumnya menggunakan media kartu huruf untuk meningkatkan kemampuan mengenal huruf hijaiyah pada anak sedangkan sekarang penulis mengembangkan alat peraga kolase pohon hijaiyah untuk meningkatkan kemampuan mengenal huruf hijaiyah, penulis sebelumnya menggunakan jenis penelitian kualitatif sedangkan sekarang penulis menggunakan jenis penelitian pengembangan dengan model pengembangan ADDIE. Lokasi penelitian sebelumnya dilakukan di RA Saibul Khoirot Jojo Mejobo Kudus sedangkan sekarang penulis melakukan penelitian di TPA Mushollah Al-Hidayah Desa Wiwitan Timur Kecamatan Lamasi.

Tabel 2.1 Perbandingan Penelitian Terdahulu dengan Penelitian Sekarang

NO	PENELITI	JUDUL	PERSAMAAN	PERBEDAAN
1.	Dimas Adam Saputra	“Pengembangan Alat Peraga Pendidikan Agama Islam di SMKN 1 Magelang.”	1. Objek penelitian sama menggunakan alat peraga dalam pembelajaran	1. Penulis sebelumnya menggunakan jenis penelitian pengembangan <i>Reserch and</i>

²¹Siti Mu'alimah, “Pemanfaatan Kartu Huruf Untuk Meningkatkan Kemampuan Mengenal Dan Menulis Huruf Hijaiyyah Pada Anak Usia Dini Di RA Sabilul Khoirot Jojo Mejobo Kudus” (skripsi, IAIN Kudus, 2020), <https://doi.org/10/9/9.%20DAFTAR%20PUSTAKA.pdf>.

NO	PENELITI	JUDUL	PERSAMAAN	PERBEDAAN
			2. sama-sama untuk mencapai tujuan dan kelayakan penggunaan alat peraga dalam pembelajaran	<p><i>Devolopment</i> (R&D) model 4D sedangkan penulis sekarang menggunakan model pengembangan ADDIE.</p> <p>2. Lokasi penelitian di mana penelitian sebelumnya dilakukan di SMKN 1 Magelang sedangkan penulis sekarang melakukan penelitian di TPA Mushollah Al-Hidayah Desa Wiwitan Timur.</p> <p>3. Penelitian sebelumnya mengembangkan alat peraga pendidikan agama Islam sedangkan penulis sekarang mengembangkan alat peraga kolase pohon hijaiyah.</p>
2.	Moh. Anam	“Efektivitas Pembelajaran Baca Tulis Al-	1. Objek peelitian sama menggunakan	1. Penulis sebelumnya menggunakan

NO	PENELITI	JUDUL	PERSAMAAN	PERBEDAAN
		Qur'an Melalui Penggunaan Alat Peraga Metode Tilawati pada Masa Pandemi Covid-19 di SD Khalifa IMS, Pondok Aren, Tangerang Selatan, Banten.”	alat peraga baca tulis Al-Qur'an	<p>jenis penelitian kualitatif dengan metode deskriptif analisis sedangkan penulis sekarang menggunakan jenis penelitian pengembangan dengan model pengembangan ADDIE.</p> <p>2. Lokasi penelitian sebelumnya dilakukan di SD Khalifa IMS, Pondok Aren, Tangerang Selatan, Banten sedangkan penulis sekarang melakukan penelitian di TPA Mushollah Al-Hidayah Desa Wiwitan Timur.</p>
3.	Inmaryanto, Nikmah, Dessy Muetiawati	“Meningkatkan Pengenalan Huruf Hijaiyah Dengan Menggunakan Alat Peraga Edukatif Melalui Media	1. Objek penelitan sama menggunakan alat peraga dalam pembelajaran	1. Penelitian sebelumnya menggunakan jenis penelitian tindakan kelas (PTK) sedangkan

NO	PENELITI	JUDUL	PERSAMAAN	PERBEDAAN
		Stik Es Krim dan Kertas Origami di TK Bina Edukasi Pekanbaru.”		<p>sekarang penulis menggunakan jenis penelitian pengembangan dengan model pengembangan ADDIE.</p> <p>2. Lokasi penelitian sebelumnya dilakukan di TK Bina Edukasi Pekanbaru sedangkan sekarang penulis melakukan penelitian di TPA Mushollah Al-Hidayah Desa Wiwitan Timur.</p>
4.	Vera Santi, Meiliana Nurfitriani, Anggia Suci Pratiwi	“Pengembangan Media Wayang Kartun untuk Meningkatkan Kemampuan Mengenal Huruf Hijaiyah Siswa Kelas I Sekolah Dasar.”	1. Sama-sama meningkatkan kemampuan mengenal huruf hijaiyah pada anak	<p>1. Penulis sebelumnya mengembangkan media wayang kartun sedangkan penulis sekarang mengembangkan alat peraga kolase pohon hijaiyah.</p> <p>2. Penulis sebelumnya menggunakan jenis penelitian pengembangan menggunakan</p>

NO	PENELITI	JUDUL	PERSAMAAN	PERBEDAAN
				model <i>Research and Development</i> (R&D) sedangkan sekarang penulis menggunakan jenis penelitian pengembangan dengan model pengembangan ADDIE.
5.	Siti Mu'alimah	“Pemanfaatan Kartu Huruf Untuk Meningkatkan Kemampuan Mengenal dan Menulis Huruf Hijaiyah Pada Anak Usia Dini di RA Sabilul Khoirot Jojo Mejobo Kudus.”	1. Sama-sama untuk meningkatkan kemampuan mengenal huruf hijaiyah pada anak	1. Penulis sebelumnya menggunakan media kartu huruf untuk meningkatkan kemampuan mengenal huruf hijaiyah pada anak sedangkan sekarang penulis mengembangk an alat peraga kolase pohon hijaiyah untuk meningkatkan kemampuan mengenal huruf hijaiyah. 2. Penulis sebelumnya menggunakan jenis penelitian kualitatif sedangkan sekarang penulis menguakan

NO	PENELITI	JUDUL	PERSAMAAN	PERBEDAAN
				jenis penelitian pengembangan dengan model pengembangan ADDIE. 3. Lokasi penelitian sebelumnya dilakukan di RA Saibul Khoirot Jojo Mejobo Kudus sedangkan sekarang penulis melakukan penelitian di TPA Mushollah Al-Hidayah Desa Wiwitan Timur.

B. Landasan Teori

1. Pengembangan Alat Peraga Kolase Pohon Hijaiyah dalam Pembelajaran

a. Pengembangan Alat Peraga Kolase Pohon Hijaiyah

Pengembangan merupakan sebuah proses yang dipakai untuk mengembangkan dan mengvalidasi produk-produk yang sudah ada atau mengembangkan produk baru, bisa juga pengembangan digunakan untuk menemukan pengetahuan atau menjawab permasalahan yang sedang dihadapi.²²

²²Muh. Fahrurrozi, *Pengembangan Perangkat Pembelajaran: Tinjauan Teoretis dan Praktik* (Universitas Hamzanwadi Press, 2020).

Secara umum pengembangan merupakan suatu rancangan dalam pembuatan yang melibatkan upaya meningkatkan kualitas, efisiensi atau suatu kemampuan.²³

Penelitian pengembangan memiliki lima model pengembangan salah satunya adalah model ADDIE. Model ADDIE merupakan salah satu pendekatan yang umum digunakan dalam desain instruksional untuk pengembangan materi pembelajaran. Model ADDIE merupakan pendekatan yang sistematis dan terstruktur dalam pengembangan materi pembelajaran, yang memungkinkan perencanaan, pengembangan, dan evaluasi yang lebih terukur dan efektif.²⁴

Alat peraga adalah seperangkat benda kongkret yang dirancang, dibuat atau disusun secara sengaja yang digunakan untuk membantu guru agar proses belajar mengajar peserta didik lebih efektif dan efisien.²⁵ Alat peraga dalam proses pembelajaran mempunyai nilai-nilai seperti peragaan dapat meletakkan dasar-dasar yang nyata untuk berpikir, dapat memperbesar minat dan perhatian siswa untuk belajar, dapat meletakkan dasar untuk perkembangan belajar sehingga hasil belajar dapat maksimal, memberikan pengalaman nyata dan dapat menumbuhkan kegiatan berusaha sendiri pada setiap siswa, menumbuhkan pemikiran yang teratur dan berkesinambungan, membantu tumbuhnya pemikiran dan berkembangnya kemampuan berbahasa, dan memberikan pengalaman yang tidak mudah diperoleh

²³Andi Nurdiah Nurdin, Salmilah Salmilah, dan Hisbullah Hisbullah, "Lapbook Berbasis Bahan Daur Ulang: Inovasi Media Pembelajaran Di Sekolah Dasar," *Socratika: Journal of Progressive Education and Social Inquiry* 1, no. 2 (8 Juni 2024): 107–14, <https://doi.org/10.58230/socratika.v1i2.132>.

²⁴Yudi Hari Rayanto dan Sugianti, *Penelitian Pengembangan Model Addie Dan R2d2: Teori & Praktek* (Lembaga Academic & Research Institute, 2020).

²⁵Andi Arif Pamessangi, *Media Dan Permainan Pembelajaran Bahasa Arab* (Aksara Timur, 2021).

dengan cara lain serta membantu berkembangnya efisiensi dan pengalaman belajar yang lebih sempurna.²⁶

Alat peraga memiliki dua macam yaitu alat peraga jadi dan alat peraga buatan sendiri. Alat peraga jadi yaitu alat peraga yang dibuat oleh suatu perusahaan yang dapat dibeli oleh sekolah, peserta didik maupun pendidik tinggal menggunakannya saja. Alat peraga buatan sendiri adalah alat peraga yang dibuat sendiri oleh guru maupun peserta didik. Alat peraga dapat memperkuat pembelajaran, di antaranya:

- 1) Membantu peserta didik mengenal pengetahuan secara langsung.
- 2) Menunjang kata terucap.
- 3) Membuat lebih nyata, jelas, menarik, dan seperti hidup.
- 4) Membantu mengembangkan kepekaan terhadap waktu dan tempat.
- 5) Membantu guru mengembangkan bahan pembelajarannya.
- 6) Menambah kesenangan dan minat pada pembelajaran.²⁷

Alat peraga akan mudah penggunaannya apabila dipersiapkan, dirancang dan dipergunakan sebagai alat bantu sendiri. Pembuatan alat peraga membutuhkan waktu dan tenaga yang tidak sedikit, untuk memilih, mempersiapkan bahan, pengayaan atau penjelasan.

Kolase berasal dari bahasa Prancis (*collage*) yang berarti merekat. Kolase adalah kreasi aplikasi yang dibuat dengan menggabungkan teknik melukis (lukisan

²⁶Muhammad Yaumi, *Media dan Teknologi Pembelajaran Edisi Kedua* (Prenada Media, 2021).

²⁷Nurul Mujtahidah, Munir Yusuf, Muhammad Guntur, Nurul Aswar., "Pengembangan Media Pembelajaran Puzzle Kreatif Pada Materi Membaca Permulaan Siswa Kelas I SDN 05 Salamae Kota Palopo," *Jurnal Konsepsi* 12, no. 3 (1 November 2023): 53–61.

tangan) dengan menempelkan bahan-bahan tertentu. Bahan yang digunakan untuk berkreasi kolase tidak hanya terbatas seperti halnya bahan pembuatan mosaik dan montase namun bisa digunakan aneka jenis bahan alam dan buatan secara bebas baik dilihat dari bentuk, ukuran maupun jenisnya. Bahan kolase bisa berupa bahan, bahan buatan, bahan setengah jadi, bahan jadi, bahan sisa/bekas dan sebagainya. Misalnya kertas, koran, kertas kalender, kertas berwarna, kain perca, benang, kapas, plastik, sendok es krim, serutan pensil, serutan ketam, kayu, kulit batang pisang kering, kulit daun jagung kerang, elemen elektronik, sedotan minuman, tutup botol dan lain sebagainya.²⁸ Kolase adalah suatu karya seni rupa dua dimensi yang menggunakan bermacam bahan serta unsur ke dalam suatu *frame* yang dibuat dengan cara menempel bahan apa saja asalkan bahan tersebut menyatu dan menjadi suatu karya yang utuh. Sedangkan jenis kolase dapat dibedakan menjadi segi fungsi, matra, corak serta material. Kolase adalah kegiatan anak yang berupa kegiatan menempel, dan merekatkan objek yang akan dibuat menjadi hasil karya kolase.²⁹

Alat peraga pohon hijaiyah adalah alat bantu atau alat peraga edukatif yang dibuat dan berbentuk pohon yang berisi huruf-huruf hijaiyah dari huruf “*alif*” hingga huruf “*ya*” yang dibentuk huruf hijaiyah di atas kardus yang telah dibentuk bulat dan diberi warnah yang mudah dilepas dan ditempel pada pohon hijaiyah.

b. Ruang Lingkup Alat Peraga Pohon Hijaiyah

Alat peraga pohon hijaiyah adalah alat peraga edukatif yang menjadi sarana pengenalan dasar membaca Al-Qur’an terhadap pengenalan huruf hijaiyah

²⁸Farida Mayar, *Seni Rupa untuk Anak Usia Dini* (Deepublish, 2022).

²⁹ Elisa Aprillia, Retno Wulandari, dan Fahmi, “Pengelolaan Pembelajaran Seni Rupa Melalui Kegiatan Kolase Untuk Meningkatkan Kreativitas Anak Usia Dini,” *Hypothesis: Multidisciplinary Journal Of Social Sciences* 2, no. 01 Juni (11 Juni 2023): 139–47.

kepada anak-anak khususnya pada anak di Taman Pendidikan Al-Qur'an dan pendidikan anak usia dini. Pentingnya pendidikan Al-Qur'an untuk anak-anak usia dini menuntut pendekatan yang akan digunakan dalam kegiatan pembelajaran dengan memfokuskan perhatian pada anak.³⁰

Alat peraga pohon hijaiyah terdapat dua puluh delapan huruf hijaiyah yang tertempel pada pohon hijaiyah. Huruf hijaiyah yang akan ditempel pada pohon dapat disesuaikan dengan tajwid, ada yang berdiri sendiri tanpa harakat, ada yang berharakat fathah, ada yang berharakat kasrah dan ada yang berharakat dammah. Setiap huruf hijaiyah yang terdiri dari dua puluh delapan huruf memiliki penegasan yang berbeda-beda untuk setiap bentuk dan titiknya. Hal tersebut dapat menyulitkan anak-anak untuk dapat dengan mudah melafalkan dan menghafal huruf-huruf hijaiyah tersebut. Oleh karena itu, dengan adanya alat peraga pohon hijaiyah dapat memudahkan minat dan semangat anak dalam mempelajari dan melafalkan huruf hijaiyah pada khususnya di Taman Pendidikan Al-Qur'an.

c. Tantangan Mengembangkan Alat Peraga Pohon Hijaiyah

Pengembangan alat peraga pohon hijaiyah memiliki beberapa tantangan yang terletak pada waktu pembuatan alat peraga yang membutuhkan waktu cukup lama untuk merancang serta mempersiapkan bahan dan alat, membutuhkan biaya sendiri bagi penulis untuk membeli alat dan bahan yang diperlukan.

Selain itu diperlukan pula keterlibatan guru dalam penguasaan penyebutan huruf hijaiyah yang tertera pada pohon hijaiyah pada saat pembelajaran agar

³⁰Ilham, *Pendidikan Al-Quran & Ahlak Mulia : Teori Implementasi di Sekolah Dasar* (Pustaka Pencerah, 2023).

penyebutan huruf sesuai dengan tajwid. Oleh karena itu yang menjadi salah satu tantangan yang perlu diperhatikan agar peserta didik dapat menerima pembelajaran yang baik.

d. Kelebihan dan Kekurangan Alat Peraga Pohon Hijaiyah

Kelebihan alat peraga yaitu menumbuhkan minat belajar siswa karena pelajaran menjadi lebih menarik, memperjelas makna bahan pelajaran sehingga siswa lebih mudah memahaminya, metode mengajar akan lebih bervariasi sehingga siswa tidak akan mudah bosan, membuat lebih aktif melakukan kegiatan belajar seperti mengamati, melakukan dan mendemonstrasikan dan sebagainya.

Kekurangan alat peraga yaitu ada beberapa kelemahan sehubungan dengan gerakan pengajaran alat peraga itu, antara lain terlalu menekankan bahan-bahan peraganya sendiri dengan tidak menghiraukan kegiatan-kegiatan lain yang berhubungan dengan desain, pengembangan, produksi, evaluasi, dan pengelolaan bahan-bahan itu. Kelemahan lain adalah alat peraga dipandang sebagai alat bantu semata-mata bagi guru dalam melaksanakan kegiatan mengajarnya sehingga keterpaduan antara bahan pelajaran dan alat peraga tersebut diabaikan. Kekurangan alat peraga juga yaitu mengajar dengan memakai alat peraga lebih banyak menuntut guru, banyak waktu yang diperlukan untuk persiapan, dan perlu kesediaan biaya.³¹

2. Pembelajaran Huruf Hijaiyah

a. Pengertian Huruf Hijaiyah

³¹Muhammad Yaumi, *Media dan Teknologi Pembelajaran Edisi Kedua* (Prenada Media, 2021).

Huruf yaitu lambang bunyi. Kata huruf berasal dari bahasa arab: *harf* atau *huruf*. Huruf Arab disebut juga huruf hijaiyah. Kata hijaiyah berasal dari kata kerja *hajja* yang artinya mengeja, menghitung huruf, membaca huruf demi huruf. Huruf hijaiyah di mulai dari Alif dan berakhir pada huruf ‘Ya’ secara terpisah-pisah. Huruf hijaiyah merupakan huruf Al-Qur’an yang lazim dimulai dari huruf Alif sampai huruf Ya. Huruf hijaiyah berjumlah 28 huruf tunggal atau 30 jika memasukkan huruf rangkap *Lam-Alif* dan *hamzah* sebagai huruf yang berdiri sendiri.³² Cara menulis huruf Arab berbeda dengan huruf latin. Kalau huruf latin dari kiri ke kanan, tetapi huruf Arab ditulis dari kanan ke kiri. Huruf hijaiyah artinya abjad Arab yang dimulai dari Alif sampai dengan Ya.³³

b. Bentuk-Bentuk Huruf Hijaiyah

Huruf hijaiyah yang digunakan sebagai bahasa dalam Al-Qur’an yang terdiri 28 huruf tunggal atau 30 huruf yang dalamnya sudah termasuk *Hamzah* dan *Lam Alif*. Namun pada dasarnya, huruf *Alif* sama dengan huruf *Hamzah* dan huruf *Alif* sama halnya dengan huruf *Lam*.

Bentuk-bentuk huruf hijaiyah dengan cara membacanya yaitu ketika huruf hijaiyah yang berdiri sendiri atau tidak memiliki tanda baca seperti fathah, kasrah, dammah, dan lain sebagainya dibaca sesuai dengan huruf asli. Bentuk-bentuk huruf hijaiyah sebagai berikut:

³²Mawardi Mawardi, Mustafa Mustafa, dan Musdalifah Tamin, “Metode Pembelajaran Mufradat dalam Menghafal Kosakata Bahasa Arab di Sekolah Menengah,” *AL IBRAH: Journal of Arabic Language Education* 5, no. 1 (26 Juli 2022), <https://doi.org/10.24256/jale.v5i1.2913>.

³³Mursal Aziz Zulkipli Nasution, *Metode Pembelajaran Baca Tulis Al-Qu’an* (Mean: CV. Pusdikra MJ, 2020).

Tabel 2.2 Huruf-huruf Hijaiyah³⁴

ا	ب	ت	ث	ج	ح
<i>Alif</i>	<i>Ba'</i>	<i>Ta'</i>	<i>Tsa</i>	<i>Jim</i>	<i>Ha'</i>
خ	د	ذ	ر	ز	س
<i>Kho'</i>	<i>Dal</i>	<i>Dzal</i>	<i>Ra'</i>	<i>Dzai</i>	<i>Sin</i>
ش	ص	ض	ط	ظ	ع
<i>Syin</i>	<i>Sod</i>	<i>Dhad</i>	<i>Tha'</i>	<i>Dza'</i>	<i>'Ain</i>
غ	ف	ق	ك	ل	م
<i>Goin</i>	<i>Fa'</i>	<i>Qaf</i>	<i>Kaf</i>	<i>Lam</i>	<i>Mim</i>
ن	و	ه	لا	ء	ي
<i>Nun</i>	<i>Wau</i>	<i>Ha'</i>	<i>Lam Alif</i>	<i>Hamzah</i>	<i>Ya'</i>

Sumber: KH. As'ad Human, *Cara Cepat Belajar Membaca Al-Qur'an*, Jakarta: Departemen Agama Pusat

Huruf hijaiyah yang memakai tanda baca seperti *fathah*, *kasrah*, *dhommah* dan lain sebagainya tentunya tidak dibaca sesuai dengan huruf asli seperti pada tabel di atas. Untuk huruf hijaiyah yang memiliki tanda baca *fathah*, *kasrah*, dan *dammah* dapat dibaca sesuai penjelasan berikut:

1) Tanda Baca Fathah

Fathah adalah tanda baca Al-Qur'an yang mempunyai bentuk garis horizontal yang terletak di atas huruf hijaiyah. Fathah memberikan lambang fonem/a/, sehingga saat huruf hijaiyah diberikan harakat fathah maka ia akan berbunyi *a*. Cara pengucapan harakat fathah diucapkan dengan cara membuka kedua bibir secara vertikal.³⁵

Ketika tanda baca fathah diletakkan di atas huruf *alif* (ا) maka dibaca *a*. dan ketika tanda baca fathah diletakkan di atas huruf *ba* (ب) maka dibaca *ba*,

³⁴KH. As'ad Human, *"Cara Cepat Membaca Al Qur'an Buku Iqro Jilid 1"* (Jakarta: Departemen Agama Pusat, 2021).

³⁵Suhartni Ashari, *Ilmu Tajwid Komprehensif: Buku Ajar Ilmu Tajwid Untuk Perguruan Tinggi*, Pertama (Indramayu: CV. Adanu Abimata, 2023).

begitupun dibaca dengan huruf hijaiyah seterusnya. Contoh tanda baca fathah dapat dilihat pada tabel 2.3.

Tabel 2.3 Tanda Baca Fathah

Huruf Hijaiyah	ﺕ	ﺏ	ﺍ
Dibaca	<i>Ta</i>	<i>Ba</i>	<i>A</i>

2) Tanda Baca Tanwin

Tanda baca tanwin yaitu bunyi nun sukun ('n') pada akhir kata. Tanwin terdapat tiga harakat di atas yaitu sebagai berikut:

- Fathah-tanwin (fathatain)* ﺕْ baris fathah double (*an-ban-tan*).
- Kasrah-tanwin* ﺕِ baris kasrah double (*in-bin-tin*).
- Dammah-tanwin* ﺕٍ seperti wau kecil double seperti angka 99 atau 69 contoh bacanya yaitu (*un-bun-tun*).

3) Tanda Baca Kasrah

Kasrah merupakan tanda baca yang berbentuk garis horizontal letak penulisannya di bawah huruf hijaiyah. Harakat ini melambangkan fonem/i/, sehingga jika huruf hijaiyah diberikan harakat kasrah maka ketika dibaca akan berbunyi i. Kasrah diucapkan dengan cara menarik bibir ke samping seperti tersenyum dan ini adalah cara terbaik daripada membuka bibir seperti mengucapkan fathah.

Ketika tanda baca kasrah diletakkan di bawah huruf *alif* (ﺍ) maka dibaca *i*, dan ketika tanda baca kasrah diletakkan di bawah huruf *ba* (ﺏ) maka dibaca *bi*, begitupun dibaca dengan huruf hijaiyah seterusnya. Contoh tanda baca *kasrah* dapat dilihat pada table 2.4.

Tabel 2.4 Tanda Baca Kasrah

Huruf Hijaiyah	ت	ب	ا
Dibaca	<i>Ti</i>	<i>Bi</i>	<i>I</i>

4) Tanda Baca Dammah

Dammah adalah tanda baca dalam Al-Qur'an yang memiliki bentuk huruf Wawu (و) kecil yang diletakkan di atas huruf hijaiyah. Dammah melambangkan fonem/u/. Apabila sebuah huruf hijaiyah diberikan tanda dammah, maka akan dibaca dengan bunyi u. Huruf hijaiyah yang berharakat dammah diucapkan dengan cara membulatkan kedua bibir menjorok ke tengah.

Ketika tanda baca dammah diletakkan di bawah huruf *alif* (ا) maka dibaca *u*. dan ketika tanda baca dammah diletakkan di bawah huruf *ba* (ب) maka dibaca *bu*, begitupun dibaca dengan huruf hijaiyah seterusnya. Contoh tanda baca dammah dapat dilihat pada tabel 2.5.

Tabel 2.5 Tanda Baca Dammah

Huruf Hijaiyah	ت	ب	ا
Dibaca	<i>Tu</i>	<i>Bu</i>	<i>U</i>

c. Teori Pembelajaran Huruf Hijaiyah

Teori pembelajaran huruf hijaiyah dapat dilakukan dengan berbagai cara yaitu dengan memberikan pemahaman dan bimbingan kepada santri, menggunakan media pembelajaran atau bahan ajar, berdo'a sebelum kegiatan, bernyanyi islam seperti nyanyian Alif, Ba, Ta, Tsa dan memberikan materi penunjang seperti do'a sehari-hari, membaca surah-surah pendek, materi wudhu, bacaan sholat dan lain-

lain, memberikan contoh bacaan dan santri mengikutinya, santri melihat gerak gerik bibir guru dan sebaliknya guru melihat gerak gerik bibir santri, menulis huruf hijaiyah, dan guru memberikan motivasi dan kesempatan kepada santri.³⁶

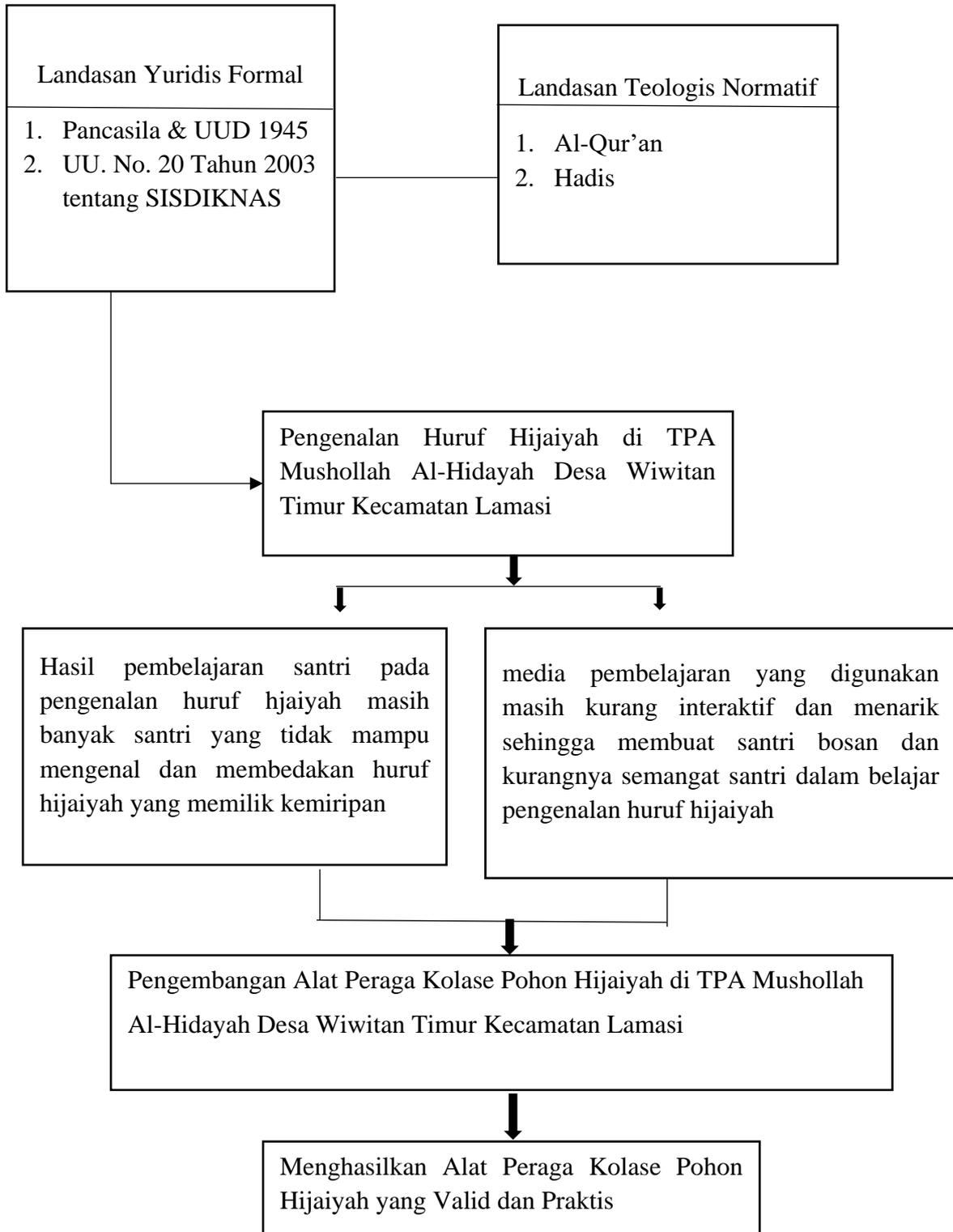
C. Kerangka Pikir

Kerangka pikir adalah penjelasan sementara terhadap suatu gejala yang menjadi objek permasalahan. Kerangka pikir merupakan suatu argumentasi dalam merumuskan hipotesis. Dalam menyusun suatu kerangka pikir diperlukan argumentasi ilmiah yang dipilih dari teori-teori yang relevan atau saling terkait.³⁷

Adapun masalah yang menjadi dasar dilakukannya penelitian ini yakni beberapa anak yang sudah mengenal dan menghafal huruf-huruf hijaiyah. Namun, ketika dipraktikkan ada beberapa anak hanya hafal huruf hijaiyah tetapi tidak mengenal tulisan atau hurufnya dan ada juga anak yang belum bisa memahami dan mengenal huruf yang memiliki kemiripan hurufnya bahkan tidak dapat membedakan antara huruf yang satu dengan huruf yang lain dan tidak mampu membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar. Hal ini disebabkan karena pada proses pembelajaran di TPA Mushollah Al-Hidayah Desa Wiwitan Timur dalam belajar pengenalan huruf hijaiyah hanya menggunakan media iqro. Media pembelajaran yang digunakan tersebut masih kurang interaktif dan menarik. Lebih jelasnya akan digambarkan pada bagan berikut:

³⁶Kanada Komariyah dkk., "Iqra Sebagai Salah Satu Cara Mengenalkan Huruf Hijaiyah," *Al-Athfaal: Jurnal Ilmiah Pendidikan Anak Usia Dini* 4, no. 2 (30 Desember 2021): 281–90, <https://doi.org/10.24042/ajipaud.v4i2.11287>.

³⁷Abd. Rahman Rahim, *Cara Praktis Penuisan Karya Ilmiah*, Pertama (Yogyakarta: Zahir Publishing, 2020).



Gambar 2.1 Bagan Kerangka Pikir

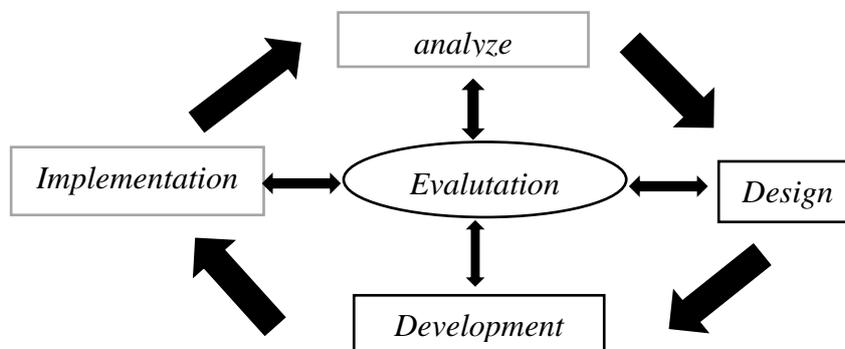
BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian merupakan penelitian pengembangan *R&D (Research and Development)* yaitu metode penelitian yang didefinisikan sebagai kajian untuk merancang, mengembangkan dan mengevaluasi program-program, proses dan hasil-hasil pembelajaran yang harus memenuhi kriteria konsistensi.

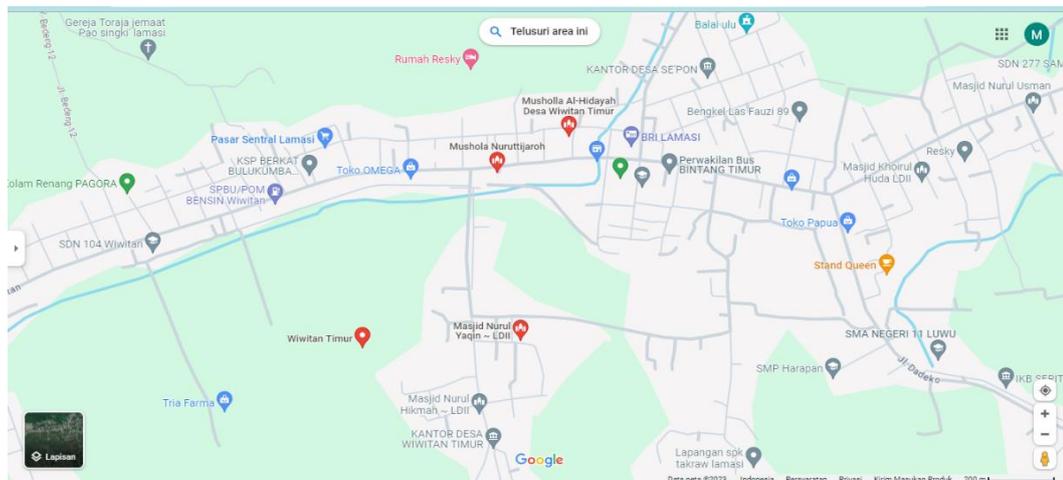
Model penelitian pengembangan yang digunakan adalah model pengembangan ADDIE yang terdiri dari 5 tahap yaitu *analyze* (analisis), *design* (perancangan), *development* (pengembangan), *implementation* (implementasi), dan *evaluation* (evaluasi). Lima tahapan yang dilakukan oleh penulis adalah sebagai berikut:



Gambar 3.1 Langkah Pengembangan Model ADDIE

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di TPA Mushollah Al-Hidayah Desa Wiwitan Timur, yang terletak di JL. Pengairan Lamasi, Desa Wiwitan, Dusun Wiwitan Timur, Kecamatan Lamasi, Kabupaten Luwu, Sulawesi Selatan (91952). Adapun waktu penelitian ini akan dilakukan sekitar 4 minggu.



C. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah santri TPA Mushollah Al-Hidayah Desa Wiwitan Timur Kecamatan Lamasi. Objek penelitian adalah alat peraga kolase pohon hijaiyah.

D. Prosedur Pengembangan

Pada prosedur pengembangan dengan model pengembangan ADDIE dimulai dari tahap *analyze* (analisis), *design* (perancangan), *development* (pengembangan), *implementation* (implementasi), dan *evaluation* (evaluasi). Berikut langkah-langkah model pengembangan ADDIE:

1. *Analyze* (analisis)

Model pengembangan ADDIE, tahap analisis merupakan penelitian pendahuluan. Analisis ialah tahap di mana penulis melakukan pengumpulan data awal untuk mengetahui masalah apa yang terjadi di TPA tersebut, kemudian mencari solusi yang dapat untuk permasalahannya. Tahap analisis ini penulis lakukan dengan cara datang langsung ke TPA yang menjadi tempat penelitian dilaksanakan yakni di TPA Mushollah Al-Hidayah Desa Wiwitan Timur

Kecamatan Lamasi untuk melakukan observasi, wawancara, dan dokumentasi.

Adapun beberapa hal yang penulis analisis, yaitu:

a. Analisis Kebutuhan

Analisis dilakukan untuk mengetahui kebutuhan pengembangan yang akan dilakukan berkaitan dengan yang diperlukan oleh TPA tersebut. Hal tersebut diperoleh penulis melalui studi lapangan yang dilakukan untuk mengidentifikasi masalah apa yang terjadi pada TPA tersebut kemudian mencari solusinya. Di mana berdasarkan studi lapangan yang dilakukan, penulis menemukan bahwa masalah yang terjadi pada TPA tersebut berkaitan dengan minimnya pemanfaatan media pembelajaran untuk mendukung pembelajaran santri terhadap pengenalan materi huruf hijaiyah.

b. Analisis Pembelajaran

Analisis pembelajaran dilakukan penulis untuk mengetahui tujuan pembelajaran, materi ajar pada pengenalan huruf hijaiyah santri di TPA melalui analisis dan identifikasi terhadap salah seorang guru TPA tersebut.

c. Analisis Santri

Analisis santri dilakukan penulis agar diperolehnya informasi mengenai karakteristik santri sebagai bahan menentukan wujud perantara pendukung kegiatan belajar yang cocok dengan karakteristik santri tersebut. Hal ini dilakukan penulis melalui wawancara secara langsung dengan santri yang menjadi subjek penelitian ini.

2. *Design* (perancangan)

Perancangan dalam model ADDIE merupakan tahap pengembangan produk awal di mana penulis akan merancang media pembelajaran seperti apa yang akan dibuat. Pada tahap terjadi berbagai hal yaitu menentukan isi bahan bahasan yang nantinya dimasukkan ke dalam medianya, mendesain bentuk media pembelajaran, serta menyiapkan perlengkapan yang dipergunakan dalam pembuatan produk tersebut.

3. *Development* (pengembangan)

Tahap pengembangan dalam model ADDIE merupakan tahap validasi ahli, di mana desain produk akan direalisasikan menjadi bentuk konkret sebuah media pembelajaran yang kemudian akan divalidasi oleh beberapa ahli yang kompeten di bidangnya. Pada tahap pengembangan sudah dilakukan revisi atau evaluasi awal berdasarkan saran-saran yang diberikan validator untuk kemudian segera diperbaiki sebelum dilakukan tahap selanjutnya.

4. *Implementation* (implementasi)

Tahap dalam model ADDIE adalah langkah uji coba. Di mana produk yang telah dibuat akan diimplementasikan atau diterapkan kepada subjek penelitian untuk mengetahui seberapa besar kelayakan produk yang dibuat.

5. *Evaluation* (evaluasi).

Evaluasi pada model ADDIE yaitu langkah pembuatan produk akhir sekaligus merupakan langkah terakhir dalam proses atau prosedur pengembangan produk. Evaluasi akhir ini dilakukan dalam dua macam kategori yaitu evaluasi formatif yang berkaitan dengan kualitas produk yang dibuat dan evaluasi sumatif

yang berkaitan dengan keberhasilan produk tersebut dalam mengatasi permasalahan awal yang melandasi dilakukannya penelitian.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah cara penulis mengumpulkan dan memperoleh data-data dengan tujuan penelitian untuk mendapatkan data. Maka dari itu untuk mendapatkan data yang valid dalam penelitian, maka penulis menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut:

1. Observasi

Penulis melakukan observasi atau pengamatan langsung di lokasi penelitian di TPA Mushollah Al-Hidayah Desa Wiwitan Timur Kecamatan Lamasi. Observasi adalah aktivitas yang dilakukan untuk mengetahui sesuatu dari sebuah fenomena yang didasari pada pengetahuan dan gagasan yang bertujuan untuk memperoleh informasi-informasi terkait dengan suatu fenomena atau peristiwa yang sudah atau sedang terjadi di lingkungan yang mana dalam mendapatkan informasi-informasi harus objektif, nyata serta dapat dipertanggungjawabkan.³⁸ Karena observasi ini akan dijadikan bahan evaluasi untuk menilai tingkah laku individu atau proses terjadinya suatu kegiatan yang dapat diamati.

2. Wawancara

Wawancara merupakan teknik pengumpulan data dengan cara bertatap muka dengan cara mengadakan tanya jawab terhadap responden yang akan memberikan informasi mengenai masalah yang dibahas. Wawancara ini dilakukan

³⁸Muhammad Ilyas Ismail, *Evaluasi Pembelajaran: Konsep Dasar, Prinsip, Teknik, dan Prosedur*, Pertama (Depok: PT Rajagrafindo Persada, 2020).

secara lisan dalam pertemuan tatap muka dengan guru TPA Mushollah Al-Hidayah Desa Wiwitan Timur Kecamatan Lamasi.

3. Dokumentasi

Dokumentasi dilakukan penulis dengan mengambil gambar dari beberapa keperluan dokumen seperti foto daftar nama santri yang menjadi subjek penelitian, bukti wawancara, buku *iqro* dan lain-lain.

4. Lembar Validasi

Lembar validasi merupakan sebuah lembar yang memuat aspek-aspek yang akan dinilai beserta indikatornya. Dilakukannya hal tersebut guna memperoleh informasi kelayakan produk yang dibuat. Di mana lembar validasi digunakan untuk mengumpulkan dan mengukur validasi alat peraga kolase pohon hijaiyah terhadap produk akan dikehendaki oleh dua orang validator ahli di bidangnya yang terdiri atas ahli media dan ahli materi. Lembar ini berbentuk skala bertingkat dengan 4 kategori penilaian yaitu: 1, 2, 3, 4.³⁹ Adapun kisi-kisi instrumen oleh para ahli tersebut dicantumkan pada tabel berikut:

Tabel 3.1 Kisi-kisi Instrumen Validasi Alat Peraga oleh Ahli Media

No	Aspek	Indikator
1	Tampilan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kreativitas pembelajaran alat peraga kolase pohon hijaiyah. 2. Kesesuaian penggunaan alat peraga kolase pohon hijaiyah. 3. Kemudahan penggunaan alat peraga kolase pohon hijaiyah.

³⁹Indra Perdana Misnawati, *Evaluasi pembelajaran* (Guepedia The First On-Publisher in Indonesia, 2021).

		4. Kejelasan alat peraga kolase pohon hijaiyah dengan tujuan pembelajaran.
		5. Ketertarikan alat peraga kolase pohon hijaiyah sesuai dengan pembelajaran.
		6. Keterlibatan santri dalam penggunaan alat peraga kolase pohon hijaiyah.
2	Bentuk	7. Kesesuaian bentuk alat peraga kolase pohon hijaiyah dengan karakteristik anak.
3	Bahan	8. Pemilihan bahan pembuatan alat peraga kolase pohon hijaiyah.
		9. Ketahanan alat peraga kolase pohon hijaiyah.
4	Penyajian Materi	10. Alat peraga kolase pohon hijaiyah bersifat aman dan mudah digunakan.
		11. Alat peraga kolase pohon hijaiyah praktis dan memungkinkan dibawa kemana-mana.

Tabel 3.2 Kisi-kisi Instrumen Validasi Alat Peraga oleh Ahli Materi

No	Aspek	Indikator
1	Isi Materi	Alat peraga kolase pohon hijaiyah relevan dengan materi dan tujuan pembelajaran (mengenalkan huruf hijaiyah) Materi disajikan dengan tampilan yang menarik. Mampu memotivasi santri dalam belajar mengenal huruf hijaiyah.
2	Pembelajaran	Santri memperoleh pemahaman materi dari alat peraga. Melatih kemampuan pemahaman santri dari segi kemampuan kognitif, sosial emosional, dan fisik motorik Bahasa yang digunakan mudah dipahami dan dapat melatih bahasa pada santri.

5. Lembar Angket Praktikalitas

Lembar angket praktikalitas digunakan untuk mengukur aspek kepraktisan. Aspek ini bertujuan untuk mendapatkan data mengenai pengembangan santri menggunakan alat peraga yang dibuat.⁴⁰

Tabel 3.3 Kisi-kisi Instrumen Angket Praktikalitas

No	Aspek	Indikator
1	Antusias menggunakan alat peraga	<ol style="list-style-type: none"> 1. Memotivasi santri dalam mengikuti kegiatan belajar santri 2. Senang menggunakan alat peraga kolase pohon hijaiyah mengenal huruf hijaiyah
2	Manfaat menggunakan alat peraga	<ol style="list-style-type: none"> 3. Santri mampu mengenal huruf-huruf hijaiyah dari awal sampai akhir 4. Santri mampu menyebutkan huruf hijaiyah sesuai dengan makhraj masing-masing pada hurufnya 5. Santri mampu menyebutkan huruf hijaiyah secara lengkap dan benar 6. Santri mampu membedakan huruf hijaiyah yang hampir memiliki kesamaan 7. Santri mampu memahami hubungan antara bunyi dan huruf
3	Cara penggunaan	<ol style="list-style-type: none"> 8. Mudah dalam mengaplikasikan alat peraga

⁴⁰Zaenal Riva'i, Nurina Ayuningtyas, dan Achmad Fachrudin Dhany, "Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Aplikasi Android pada Materi Himpunan Kelas," *Delta-Pi: Jurnal Matematika dan Pendidikan Matematika* 9, no. 2 (24 Oktober 2020), <https://doi.org/10.33387/dpi.v9i2.2277>.

F. Teknik Analisis Data

Kumpulan data yang didapatkan akan dianalisis untuk mencari tahu seberapa valid alat peraga kolase pohon hijaiyah di TPA Mushollah Al-Hidayah Desa Wiwitan Timur Kecamatan Lamasi berdasarkan hasil validasi dari para ahli. Analisis data deskriptif kuantitatif menjadi teknik analisis yang dilakukan berbekal skala *likert* (5 kategori) untuk pemberian skor validasi (validitas) yang kemudian dihitung persentasenya untuk mengetahui kategori validitas alat peraga.

Pedoman pemberian skor oleh para validator merujuk pada skala *likert*. Skala tersebut dibuat dari beberapa kategori untuk menilai validitas alat peraga kolase pohon hijaiyah pada tabel 3.4.⁴¹

Tabel 3.4 Pedoman Skala *Likert* Pemberian Skor Validasi⁴²

Skor	Kategori
5	Sangat Baik
4	Baik
3	Cukup Baik
2	Kurang Baik
1	Sangat Kurang Baik

Berdasarkan hasil penilaian dilakukan berupa validasi oleh para ahli materi maupun ahli media, maka selanjutnya dihitung persentase nilainya berdasarkan rumus berikut:

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100\%$$

⁴¹Desy Rizka Erwanda dan Panggung Sutapa, "Pengembangan Media Permainan Tradisional Gobak Sodor untuk Meningkatkan Motorik Kasar Anak Usia 5-6 Tahun," *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* 7, no. 3 (19 Juni 2023): 3323–34, <https://doi.org/10.31004/obsesi.v7i3.4562>.

⁴²Muhammad Buchori Ibrahim dkk., *Metode Penelitian Berbagai Bidang Keilmuan (Panduan & Referensi)* (PT. Sonpedia Publishing Indonesia, 2023).

Hasil dari persentase penilaian yang diperoleh akan dapat dijadikan petunjuk untuk mengetahui seberapa valid media yang digunakan melalui pengklasifikasian datanya sesuai tabel 3.5.

Tabel 3.5 Klasifikasi Kategori Validitas⁴³

Persentase (%)	Kategori
0%-20%	Tidak Valid
21%-40%	Kurang Valid
41%-60%	Cukup Valid
61%-80%	Valid
81%-100%	Sangat Valid

Sama halnya dengan perhitungan validitas media, perhitungan hasil angket respon santri untuk uji praktikalitas juga digunakan skala *likert* lima kategori sebagaimana pada tabel 3.6.

Tabel 3.6 Pedoman Skala *Likert* Pemberian Skor Angket⁴⁴

Skor	Kategori
5	Sangat Setuju
4	Setuju
3	Cukup Setuju
2	Kurang Setuju
1	Sangat Kurang Setuju

Berdasarkan hasil penilaian angket respon santri oleh sampel dari santri TPA Mushollah Al-Hidayah Desa Wiwitan Timur, maka selanjutnya dihitung persentase nilainya. Perhitungan persentase nilai untuk praktikalitas alat peraga

⁴³Gebby Milinia, Silvi Trisna, Dan Ing Rika Yanti, "Pengembangan Media Pembelajaran Fisika Mobile Learning Berbasis Android Pada Materi Gelombang Bunyi Dan Cahaya," *Jurnal Pendidikan Fisika* 10, No. 2 (30 September 2022): 271–86, <https://doi.org/10.24127/jpf.v10i2.5031>.

⁴⁴Muhammad Buchori Ibrahim dkk., *Metode Penelitian Berbagai Bidang Keilmuan (Panduan & Referensi)* (PT. Sonpedia Publishing Indonesia, 2023).

kolase pohon hijaiyah oleh para responden dilakukan dengan menggunakan rumus berikut:

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100\%$$

Hasil dari persentase penilaian yang diperoleh akan dapat dijadikan petunjuk untuk mengetahui tingkat praktikalitas alat peraga yang digunakan melalui pengklasifikasian datanya dengan tabel 3.7.

Tabel 3.7 Klasifikasi Kategori Praktikalitas⁴⁵

Persentase (%)	Kategori
0%-20%	Tidak Praktis
21%-40%	Kurang Praktis
41%-60%	Cukup Praktis
61%-80%	Praktis
81%-100%	Sangat Praktis

Perolehan persentase melalui analisis hasil lembar validasi dan lembar angket respon media dapat menjadi patokan dalam menentukan tingkat validitas dan praktikalitas alat peraga kolase pohon hijaiyah. Hal tersebut juga dapat dijadikan petunjuk dalam menentukan keputusan untuk melakukan revisi atau tidak.

⁴⁵Gebby Milinia, Silvi Trisna, dan Iing Rika Yanti, "Pengembangan Media Pembelajaran Fisika Mobile Learning Berbasis Android Pada Materi Gelombang Bunyi Dan Cahaya," *Jurnal Pendidikan Fisika* 10, no. 2 (30 September 2022): 271–86, <https://doi.org/10.24127/jpf.v10i2.5031>.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Pengembangan alat peraga kolase pohon hijaiyah untuk pengenalan huruf hijaiyah dilakukan dengan mengikuti Langkah-langkah prosedur pengembangan model ADDIE yang telah dikemukakan pada bab sebelumnya yaitu:

1. *Analyzy* (Analisis)

Tahap analisis merupakan tahap awal model pengembangan. Pada tahap analisis penulis melakukan beberapa tahap analisis:

a. Analisis Kebutuhan

Analisis kebutuhan santri melalui observasi di TPA Mushollah Al-Hidayah Desa Wiwitan Timur Kecamatan Lamasi. Dari hasil observasi dan hasil wawancara, diperoleh informasi bahwa media yang digunakan pada saat belajar pengenalan huruf hijaiyah hanya menggunakan media '*iqro*'. Sehingga pembelajaran seperti ini kurang efektif untuk santri, membuat santri bosan dan kurang semangat karena santri tidak berinteraksi langsung antara media dengan santri, tetapi santri hanya duduk diam dan mendengar apa yang guru ajarkan.

b. Analisis Pembelajaran

Analisis pembelajaran di TPA Mushollah Al-Hidayah mengungkapkan bahwa metode pembelajaran yang ada belum optimal dalam mendukung pengenalan huruf hijaiyah. Fokus pembelajaran saat ini masih terbatas pada penggunaan media *iqro* (اقر) yang memiliki keterbatasan dalam menarik minat dan interaksi santri. Tujuan pembelajaran yang diharapkan adalah santri mampu

mengenal, dan menghafal, serta mampu membedakan huruf-huruf yang mirip dan membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar. Materi ajar yang ada saat ini adalah pengenalan huruf hijaiyah dasar, namun penyampaiannya perlu ditingkatkan agar lebih interaktif dan menarik. Dengan demikian, diperlukan inovasi dalam metode pembelajaran dan pengembangan media yang lebih efektif untuk mencapai tujuan tersebut.

Analisis permasalahan yang ditemukan di TPA Mushollah Al-Hidayah maka dikembangkan sebuah alat peraga yang menarik dan menyenangkan buat santri serta dapat membangkitkan minat belajar santri khususnya kemampuan santri dalam mengenal huruf-huruf hijaiyah. Salah satu alat peraga yang dikembangkan oleh penulis yaitu alat peraga kolase pohon hijaiyah untuk pengenalan huruf hijaiyah pada santri. Jadi, dengan belajar menggunakan alat peraga kolase pohon hijaiyah untuk pengenalan huruf hijaiyah ini dapat memberikan rasa senang dan semangat kepada santri serta pengetahuan belajar, karena alat peraga kolase pohon hijaiyah bertujuan untuk mempercepat dan memperlancar proses pengenalan huruf hijaiyah santri dan memudahkan santri dalam pengenalan huruf hijaiyah secara benar dan tepat dan dapat menjadikan santri bisa membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar.

c. Analisis Santri

Karakteristik santri di TPA Mushollah Al-Hidayah menunjukkan bahwa mereka membutuhkan media pembelajaran yang interaktif, menarik, dan mudah dipahami. Santri membutuhkan media yang memungkinkan mereka untuk berinteraksi secara aktif, bukan hanya menerima informasi secara pasif. Mengingat

anak-anak mudah bosan, media pembelajaran harus dirancang agar menarik dan menyenangkan, sehingga dapat meningkatkan motivasi belajar mereka. Selain itu, media pembelajaran harus lebih banyak berisikan unsur visual, karena anak-anak lebih mudah belajar dari media yang bersifat visual. Terakhir, media pembelajaran harus dirancang agar mudah dipahami oleh santri, terutama dalam membedakan huruf-huruf yang mirip. Dengan memahami karakteristik ini, pengembangan media pembelajaran dapat disesuaikan agar lebih efektif dalam mencapai tujuan pembelajaran.

2. *Design* (Perancangan)

Tahap perancangan merupakan tahap kedua yang bertujuan untuk merancang alat peraga kolase pohon hijaiyah. Desain produk dilakukan dengan merancang materi dan membuat desain berupa pohon. Yaitu penulis membuat desain menggunakan alat dan bahan antara lain:

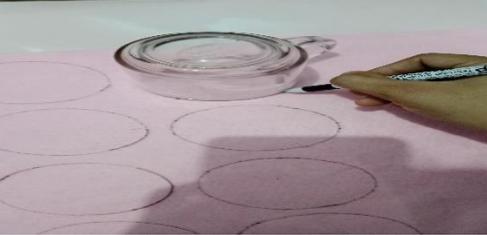
Tabel 4.1 Alat dan Bahan Desain Alat Peraga Kolase Pohon Hijaiyah

No	Alat dan Bahan	Gambar
	Alat: Lem Tembak, Gunting, Katter, Spidol, Paku Madding, Gelas, Pembundel.	
1.	Bahan: Karton, Tripleks, Lem Lilin, Lem Korea, Kain Flanel.	

Desain awal dari alat peraga kolase pohon hijaiyah yang menggunakan karton, tripleks dan kain flanel. Setelah penulis mengumpulkan alat dan bahan

produk, maka tahap selanjutnya ialah penulis membuat rancangan terkait produk yang akan dikembangkan yakni alat peraga kolase pohon hijaiyah. berikut ini Langkah-langkah perancangan alat peraga kolase pohon hijaiyah meliputi beberapa tahap diantaranya:

Table 4.2 Langkah-Langkah Perancangan Alat Peraga Kolase Pohon Hijaiyah

No	Keterangan	Gambar
1.	Membuat pola lingkaran pada karton dengan menggunakan gelas dan spidol	
2.	Menggunting karton yang telah di beri pola lingkaran	
3.	Membuat pola lingkaran pada kain flanel dengan menggunakan gelas dan spidol	
4.	Menggunting kain flanel yang telah di beri pola lingkaran.	

No	Keterangan	Gambar
5.	Menempel Kain flanel dan karton yang telah di gunting berbentuk lingkaran dengan menggunakan lem tembak.	
6.	Membuat desain huruf hijaiyah dan mengunting huruf hijaiyah dari kain flanel berwarna hitam	
7.	Huruf hijaiyah yang telah di gunting di tempel pada karton berbentuk lingkaran yang telah ditempelkan kain flanel.	
8.	Tahap selanjutnya membuat gambar pola pohon pada karton dan tripleks dengan menggunakan spidol.	

No	Keterangan	Gambar
9.	Menggunting gambar pohon pada karton dan tripleks di potong dengan menggunakan katter.	
10.	Menempel karton dan tripleks berbentuk pohon kemudian menempelkan kain flanel berwarna hijau pada pohon dan menempelkan kain flanel warna coklat pada bagian batang pohon.	

Setelah perancangan alat peraga kolase pohon hijaiyah selesai didesain tahap selanjutnya perancangan instrumen alat peraga, perancangan instrumen dibuat berdasarkan kebutuhan dalam proses penelitian. Instrumen yang dirancang pada penelitian ini yaitu berupa instrumen lembar validasi dan lembar angket praktikalitas. Sebanyak 2 instrumen validasi yang dirancang untuk diberikan kepada masing-masing validator sesuai dengan bidang dan keahliannya yakni ahli media dan ahli materi. Lembar validasi memuat beberapa pernyataan yang dapat mengukur tingkat kevalidan produk sebelum di uji cobakan di lapangan. Adapun angket praktikalitas diberikan kepada 20 orang santri dan guru TPA Mushollah Al-Hidayah Desa Wiwitan Timur pada saat pengimplementasian produk. Lembar

angket praktikalitas memuat beberapa pernyataan yang berbentuk *check list* pada skala *likert* yang telah disediakan. Pernyataan-pernyataan tersebut terkait dengan alat peraga kolase pohon hijaiyah telah dibuat untuk mengetahui praktis atau tidaknya alat peraga tersebut dalam pembelajaran.

3. *Development* (Pengembangan)

Tahap ketiga yaitu pengembangan, pada tahap pengembangan dimulai dengan perancangan kemudian melakukan proses validasi melalui lembar validasi dan diskusi langsung dengan validator tentang kevalidan atau kelayakan alat peraga kolase pohon hijaiyah yang dirancang, serta meminta saran-saran untuk perbaikan alat peraga kolase pohon hijaiyah. Tahap ini dilakukan dengan menyempurnakan produk yang telah dirancang sebelumnya. Adapun beberapa kegiatan yang dilakukan pada tahap ini, yakni sebagai berikut:

a. Pembuatan alat peraga kolase pohon hijaiyah

Penulis membuat alat peraga kolase pohon hijaiyah dengan cara menggabungkan semua hasil desain yang dibuat pada tahap sebelumnya yakni tahap *design* (perancangan), sehingga menjadi alat peraga kolase pohon hijaiyah yang sesungguhnya. Tampilan alat peraga kolase pohon hijaiyah memuat materi huruf-huruf hijaiyah. Berikut ini hasil rancangan yang telah penulis buat:



Gambar 4.1 Gantungan Huruf-Huruf Hijaiyah



Gambar 4.2 Pohon Hijaiyah

Hasil produk pengembangan alat peraga kolase pohon hijaiyah dapat dilihat pada gambar di bawah berikut ini sebelum divaliasi yakni:



Gambar 4.3 Tampilan Alat Peraga Kolase Pohon Hijaiyah

b. Analisis data

Sebelum dilakukannya uji coba produk pada tahap implementasi, maka terlebih dahulu prosedur yang dilakukan oleh penulis ialah memvalidasi alat peraga kolase pohon hijaiyah yang telah dikembangkan untuk mengetahui tingkat kevalidannya.

1) Analisis Penilaian Validasi Ahli Media

Produk pengembangan yang diserahkan kepada ahli media adalah berupa alat peraga kolase pohon hijaiyah. Validasi pada ahli media dilakukan pada tanggal 25 November 2024 oleh Bapak H. Alfian Putra, Lc., MA. (dosen IAIN Palopo) selaku dosen ahli media alat peraga kolase pohon hijaiyah. Hasil validasi yang diperoleh kemudian diolah dengan menggunakan rumus, yaitu $Nilai = \frac{Skor\ yang\ diperoleh}{Skor\ Maksimal} \times 100\%$ terdapat 11 item indikator yang memiliki 5 kriteria penilaian sehingga skor maksimal atau nilai harapan diperoleh adalah 55 (11 item indikator x 5 kriteria penilaian), hasil validasi diperoleh total skor 48 sehingga diperoleh nilai kevalidan 87%.

Berikut analisis data penilaian validasi ahli media disajikan pada tabel berikut:

Tabel 4.3 Data Hasil Validasi Ahli Media

No	Aspek yang Dinilai	Skor yang Diperoleh	Skor Maksimal	Persentase (%)
1	Tampilan	25	30	83
2	Bentuk	5	5	100
3	Bahan	10	10	100
4	Penyajian Materi	8	10	8
Total skor		48	55	87%
Kriteria				Sangat valid

Berikut hasil perhitungan validasi ahli media:

$$Nilai = \frac{Skor\ yang\ diperoleh}{Skor\ Maksimal} \times 100\%$$

$$= \frac{48}{55} \times 100\%$$

$$= 87\%$$

Berdasarkan hasil validasi oleh ahli media diketahui bahwa pada semua aspek penilaian, alat peraga kolase pohon hijaiyah yang dikembangkan diperoleh nilai rata-rata dengan persentase yaitu 87% dan dikategorikan sangat valid.

2) Analisis Penilaian Validasi Ahli Materi

Produk pengembangan yang diserahkan kepada ahli materi adalah berupa alat peraga kolase pohon hijaiyah. Validasi pada ahli materi dilakukan pada tanggal 25 November 2024 oleh Bapak Mustafa, S.Pd.I., M.Pd.I. (dosen IAIN Palopo) selaku dosen ahli materi alat peraga kolase pohon hijaiyah. Hasil validasi yang diperoleh kemudian diolah dengan menggunakan rumus, yaitu $Nilai = \frac{Skor\ yang\ diperoleh}{Skor\ Maksimal} \times 100\%$ terdapat 6 item indikator yang memiliki 5 kriteria penilaian sehingga skor maksimal atau nilai harapan diperoleh adalah 30 (6 item indikator x 5 kriteria penilaian), hasil validasi diperoleh total skor 28 sehingga diperoleh nilai kevalidan 93,3%.

Berikut analisis data penilaian validasi ahli media disajikan pada tabel berikut:

Tabel 4.4 Data Hasil Validasi Ahli Materi

No	Aspek yang Dinilai	Skor yang Diperoleh	Skor Maksimal	Persentase (%)
1	Isi Materi	15	15	100
2	Pembelajaran	13	15	86,6
Total skor		28	30	93,3%
Kriteria				Sangat valid

Berikut hasil perhitungan validasi ahli materi:

$$\begin{aligned} \text{Nilai} &= \frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100\% \\ &= \frac{28}{30} \times 100\% \\ &= 93,3\% \end{aligned}$$

Berdasarkan hasil validasi oleh ahli materi diketahui bahwa pada semua aspek penilaian, alat peraga kolase pohon hijaiyah yang dikembangkan diperoleh nilai rata-rata dengan persentase yaitu 93,3% dan dikategorikan sangat valid.

Setelah melakukan tahap validasi dengan para ahli yaitu validator ahli materi dan ahli media terdapat beberapa saran dan masukan yang diberikan oleh validator saat validasi digunakan sebagai acuan dalam merevisi alat peraga kolase pohon hijaiyah. Kegiatan revisi dilakukan untuk mengubah dan menyempurnakan alat peraga kolase pohon hijaiyah. Revisi dari kedua validator dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel 4.5 Revisi Saran Validator

Yang direvisi	Sebelum direvisi	Sesudah revisi
Sempurnakan yang kurang (huruf hijaiyah vokal ditambah huruf lam alif dan huruf hamzah). Dan Merapikan posisi penempatan huruf		
Memperbaiki harokat huruf hijaiyah	-	Ket: Telah diperbaiki

4. *Implementation (Implementasi)*

Tahap selanjutnya yaitu implementasi, bertujuan untuk menerapkan alat peraga kolase pohon hijaiyah dan mengetahui respon santri terhadap alat peraga kolase pohon hijaiyah yang telah dikembangkan pada proses pembelajaran santri di TPA Mushollah Al-Hidayah Desa Wiwitan Timur. Sebelum diberikan kepada santri terlebih dahulu diberikan kepada guru TPA yaitu Ibu Siti Sukmawati S.Pd. Untuk menilai kepraktisan dari alat peraga kolase pohon hijaiyah yang dibuat. Hal ini dilakukan untuk menilai kepraktisan alat peraga kolase pohon hijaiyah dari sudut pandang seorang guru TPA. Tahap uji coba penulis melakukan uji coba pada santri dengan jumlah 20 santri. Pada tahap ini santri diminta untuk mencoba produk alat peraga kolase pohon hijaiyah tersebut dan santri diajak untuk menggantung huruf hijaiyah sesuai kebutuhan dan melatih santri membaca dan memahami huruf hijaiyah sesuai aturan tajwid. Setelah alat peraga diterapkan kepada santri, maka langkah selanjutnya adalah pemberian angket respon kepada santri. Penulis melibatkan guru TPA Mushollah Al-Hidayah Desa Wiwitan Timur untuk memberikan penilaian kepada santri saat menggunakan produk alat peraga kolase pohon hijaiyah. Didalam angket penilaian tersebut terdapat lembar penilaian terhadap produk yang dibuat. Bertujuan untuk melihat kepraktisan menggunakan alat peraga kolase pohon hijaiyah.

Penulis menyajikan penilaian yaitu berupa lembar angket respon guru terhadap peraktikalitas alat peraga kolase pohon hijaiyah. Hasil yang diperoleh kemudian diolah dengan menggunakan rumus, yaitu $Nilai = \frac{Skor\ yang\ diperoleh}{Skor\ Maksimal} \times 100\%$ terdapat 6 item indikator yang memiliki 5 kriteria penilaian sehingga skor

maksimal atau nilai harapan diperoleh adalah 30 (6 item indikator x 5 kriteria penilaian), hasil angket respon guru terhadap praktikalitas alat peraga kolase pohon hijaiyah diperoleh total skor 30 sehingga diperoleh nilai kepraktisan 100%.

Berikut analisis data penilaian uji praktikalitas alat peraga kolase pohon hijaiyah disajikan pada tabel 4.6.

Tabel 4.6 Data Hasil Uji Praktikalitas Guru

No	Aspek yang dinilai	Kriteria				
		1	2	3	4	5
1	Materi alat peraga kolase pohon hijaiyah mudah dipahami, sederhana dan jelas					✓
2.	Tampilan alat peraga kolase pohon hijaiyah sangat menarik					✓
3.	Alat peraga kolase pohon hijaiyah membuat santri lebih bersemangat dalam mengikuti proses pembelajaran					✓
4.	Alat peraga kolase pohon hijaiyah memudahkan santri mengenal huruf hijaiyah					✓
5.	Alat peraga kolase pohon hijaiyah mudah digunakan dan dapat membantu guru dalam menyampaikan materi					✓
6.	Santri antusias dalam mengikuti pembelajaran menggunakan alat peraga kolase pohon hijaiyah					✓
	Total skor					30
	Kriteria					Sangat praktis

Berikut hasil perhitungan respon guru:

$$\begin{aligned}
 \text{Nilai} &= \frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100\% \\
 &= \frac{30}{30} \times 100\%
 \end{aligned}$$

= 100%

Berdasarkan angket respon guru, diperoleh hasil angket respon guru terhadap praktikalitas alat peraga kolase pohon hijaiyah dengan persentase 100% dan dikategorikan sangat praktis.

Selanjutnya penulis menyajikan penilaian yaitu berupa lembar angket respon santri terhadap peraktikalitas alat peraga kolase pohon hijaiyah. Hasil yang diperoleh kemudian diolah dengan menggunakan rumus, yaitu $Nilai = \frac{Skor\ yang\ diperoleh}{Skor\ Maksimal} \times 100\%$ terdapat 8 item indikator yang memiliki 5 kriteria penilaian sehingga skor maksimal atau nilai harapan diperoleh adalah 40 (8 item indikator x 5 kriteria penilaian), hasil angket respon santri terhadap praktikalitas alat peraga kolase pohon hijaiyah diperoleh total skor 763 sehingga diperoleh nilai kepraktisan 95%.

Hasil angket respon santri terhadap praktikalitas alat peraga kolase pohon hijaiyah disajikan dalam tabel sebagai berikut:

Tabel 4.7 Hasil Angket Respon Santri Terhadap Praktikalitas Alat Peraga Kolase Pohon Hijaiyah

No	Nama Responden	Kriteria								Jumlah	Skor max
		1	2	3	4	5	6	7	8		
1.	MA	5	4	5	5	5	5	5	5	39	40
2.	A	5	5	5	4	5	4	4	5	37	40
3.	AR	5	5	5	4	5	5	5	5	39	40
4.	NR	4	4	5	5	4	4	5	5	36	40
5.	HD	5	4	5	5	5	5	5	4	38	40
6.	AF	4	5	5	5	5	4	5	5	38	40
7.	GA	4	5	5	5	4	5	5	5	38	40
8.	AM	5	5	5	4	4	5	5	5	38	40
9.	SDA	4	5	5	5	5	5	5	5	39	40
10.	AY	4	4	5	5	5	4	5	5	37	40
11.	A	5	5	5	5	5	5	4	5	39	40

No	Nama Responden	Kriteria								Jumlah	Skor max
		1	2	3	4	5	6	7	8		
12.	F	4	5	4	5	5	5	5	5	38	40
13.	AQI	5	5	5	5	5	5	5	5	40	40
14.	K	5	5	4	4	4	5	5	5	37	40
15.	H	4	5	5	5	4	5	4	5	37	40
16.	R	4	5	5	5	5	5	4	5	38	40
17.	N	5	5	5	5	5	5	5	5	40	40
18.	A	4	5	4	5	5	4	4	5	36	40
19.	AQI	5	5	5	5	5	5	5	5	40	40
20.	A	5	5	5	5	5	5	4	5	39	40
Total skor keseluruhan										763	800
Kriteria										Sangat praktis	

Berikut hasil perhitungan respon santri:

$$\begin{aligned}
 \text{yaitu Nilai} &= \frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100\% \\
 &= \frac{763}{800} \times 100\% \\
 &= 95\%
 \end{aligned}$$

Berdasarkan angket respon santri, diperoleh hasil angket respon santri terhadap praktikalitas alat peraga kolase pohon hijaiyah dengan persentase 95% dan dikategorikan sangat praktis.

5. *Evaluation* (Evaluasi)

Tahap terakhir dari langkah-langkah pengembangan model ADDIE yaitu tahap evaluasi, pada tahap evaluasi ini menyempurnakan produk yang telah dikembangkan. Pada tahap evaluasi ini terdapat dua tahapan yaitu evaluasi formatif dan sumatif. Evaluasi formatif merupakan tahapan untuk mengumpulkan data di setiap tahapan. Pada tahap evaluasi dalam proses pengembangan alat peraga kolase

pohon hijaiyah yang dilakukan oleh penulis ialah evaluasi formatif, penulis melaksanakan beberapa tahapan yang dimulai dari tahap analisis kebutuhan melalui observasi dan wawancara dengan guru TPA dan santri. Tahap perancangan penulis mulai merancang dan mendesain produk alat peraga kolase pohon hijaiyah serta menyusun instrumen, tahap selanjutnya ialah tahap pengembangan, penulis memperoleh data dari hasil analisis validasi dari kedua validator ahli yang memberikan saran dan masukan sebagai acuan penulis dalam merevisi produk alat peraga kolase pohon hijaiyah. Adapun evaluasi sumatif, dilakukan untuk mengumpulkan data dari angket yang diberikan kepada guru dan santri dengan tujuan untuk menilai kepraktisan alat peraga kolase pohon hijaiyah.

B. Pembahasan

Penelitian yang berjudul pengembangan alat peraga kolase pohon hijaiyah di TPA Mushollah Al-Hidayah Desa Wiwitan Timur Kecamatan Lamasi ini bertujuan untuk pengembangan alat peraga kolase pohon hijaiyah, validitas dan praktikalitas dari alat peraga kolase pohon hijaiyah.

1. Proses pengembangan alat peraga kolase pohon hijaiyah

Penelitian menghasilkan suatu produk alat peraga kolase pohon hijaiyah di TPA Mushollah Al-Hidayah Desa Wiwitan Timur Kecamatan Lamasi. Dalam penelitian ini dengan menggunakan alat peraga kolase pohon hijaiyah diharapkan santri mampu mengenal huruf hijaiyah dan membedakan huruf hijaiyah yang memiliki kemiripan.

Pengembangan alat peraga kolase pohon hijaiyah dikembangkan menggunakan model ADDIE yang terdiri dari lima tahapan yaitu tahap pertama

adalah *analyze* (analisis) yang didalamnya terdapat analisis kebutuhan. Tahap kedua adalah *design* (perancangan) yang terdiri dari perancangan materi dan membuat desain berupa pohon. Tahap ketiga adalah *development* (pengembangan) yaitu pembuatan alat peraga kolase pohon hijaiyah yang sebelumnya telah dirancang, serta pemberian lembar validasi kepada validator ahli materi dan ahli media untuk diuji produk. Tahap keempat adalah *implementation* (implementasi) yaitu uji coba produk serta pemberian angket respon guru TPA dan santri. Tahap kelima adalah *evaluation* (evaluasi) yaitu setelah melakukan uji validasi alat peraga kolase pohon hijaiyah dapat digunakan.

2. Validitas alat peraga kolase pohon hijaiyah

Pengembangan alat peraga kolase pohon hijaiyah, penulis melakukan validasi kepada para ahli untuk memperoleh kritik dan saran dari validator. Validasi oleh para ahli dilakukan dengan tujuan mengetahui validitas alat peraga kolase pohon hijaiyah untuk digunakan di TPA Mushollah Al-Hidayah Desa Wiwitan Timur Kecamatan Lamasi. Proses validasi alat peraga kolase pohon hijaiyah dilakukan oleh dua validator. Validator pertama yaitu ahli media yang melakukan penilaian terhadap aspek media seperti tampilan, bentuk, bahan dan penyajian materi. Kemudian validator kedua yaitu ahli materi yang melakukan penilaian terhadap aspek materi yang ada dalam media.

Hasil validasi yang diperoleh dari validator selanjutnya dianalisis, validasi yang dilakukan oleh ahli media didapatkan hasil rata-rata 87% dengan kriteria “sangat valid”, berdasarkan tabel 4.4. pada pertanyaan nomor 1 tentang kreativitas pembelajaran alat peraga kolase pohon hijaiyah mendapat skor 4, menunjukkan

bahwa kreativitas pembelajaran alat peraga masih perlu ditingkatkan. Pertanyaan nomor 2 mengenai kesesuaian penggunaan alat peraga kolase pohon hijaiyah dan nomor 3 mengenai kemudahan penggunaan alat peraga kolase pohon hijaiyah mendapat skor 4, menunjukkan bahwa dalam kesesuaian dan kemudahan penggunaan alat peraga perlu dapat memudahkan pengguna dengan menggunakan petunjuk. Pada nomor 4 terkait kejelasan alat peraga kolase pohon hijaiyah dengan tujuan pembelajaran mendapat skor 4, menunjukkan bahwa kejelasan alat peraga kolase pohon hijaiyah masih belum optimal, seperti kejelasan materi huruf hijaiyah pada posisi harakat huruf hijaiyah. Pada nomor 10 terkait alat peraga kolase pohon hijaiyah bersifat aman dan mudah digunakan mendapat skor 4, karena terdapat bahan yang membuat berbahaya seperti paku pin pada pohon hijaiyah. Nomor 11 mengenai alat peraga kolase pohon hijaiyah praktis dan memungkinkan dibawa kemana-mana mendapat skor 4, karena ukuran alat peraga kolase pohon hijaiyah berukuran besar. Juga disertai dengan beberapa catatan ataupun saran sebagai pedoman untuk revisi.

Berdasarkan validasi yang dilakukan oleh ahli materi di dapatkan hasil rata-rata 93,3% dengan kriteria “sangat valid”. Namun, terdapat dua aspek yang mendapatkan skor 4 dari skor tertinggi 5. Pertama, pada aspek melatih kemampuan pemahaman santri dari segi kemampuan kognitif, sosial emosional, dan fisik motorik, skor ini menunjukkan bahwa melatih kemampuan pemahaman santri sudah cukup melatih, namun ada beberapa yang dapat lebih memudahkan dan melatih kemampuan santri. Kedua, pada bahasa yang digunakan mudah dipahami dan dapat melatih bahasa pada santri, skor 4 mengindikasikan bahwa bahasa yang digunakan

mudah dipahami dan dapat melatih bahasa pada santri, tetapi masih ada beberapa materi yang belum sepenuhnya sesuai dengan tingkat pemahaman yang disajikan. Hal ini juga disertai dengan catatan atau saran sebagai pedoman untuk direvisi.

Berdasarkan hasil validasi yang dilakukan oleh validator, dapat disimpulkan bahwa penilaian validitas alat peraga kolase pohon hijaiyah dapat dikatakan sangat valid sehingga layak untuk digunakan. Temuan dari penelitian sebelumnya yang juga mengembangkan alat peraga edukatif Box hijaiyah untuk meningkatkan bacaan huruf hijaiyah anak usia 4-6 tahun. Dimana hasil penelitiannya dengan menggunakan alat peraga dalam pembelajaran layak untuk digunakan.⁴⁶ Tingkat validitas yang tinggi ini menunjukkan bahwa pengembangan alat peraga kolase pohon hijaiyah mencapai tujuan yang diharapkan, yaitu menyediakan alat peraga pembelajaran yang efektif, efisien, dan menarik bagi santri.

3. Praktikalitas alat peraga kolase pohon hijaiyah

Praktialitas alat peraga kolase pohon hijaiyah ini diuji cobakan pada santri yang terdiri 20 orang santri di TPA Mushollah Al-Hidayah Desa Wiwitan Timur Kecamatan Lamasi, Kabupaten Luwu, Provinsi Sulawesi Selatan. Sebelum produk digunakan oleh santri, penulis menyiapkan produk didalam TPA Mushollah Al-Hidayah serta membagikan lembar angket untuk untuk menilai alat peraga kolase pohon hijaiyah tersebut. Alat peraga kolase pohon hijaiyah yang disediakan oleh penulis diperlihatkan kepada santri, penulis mengintruksikan kepada santri untuk

⁴⁶Widia Wati, Heliati Fajriah, dan Faizatul Faridy, "Pengembangan Alat Peraga Edukatif Box Hijaiyah Untuk Meningkatkan Bacaan Huruf Hijaiyah Anak Usia 5-6 Tahun," *Jurnal Raudhah* 11, no. 2 (10 November 2023): 161–70, <https://doi.org/10.30829/raudhah.v11i2.2354>.

mengikutinya dalam pembelajaran dengan menggunakan alat peraga kolase pohon hijayah. Setelah penulis memperlihatkan produk alat peraga kolase pohon hijayah, santri diminta untuk mengisi nama pada lembar angket kemudian diberikan kepada guru TPA untuk mengisi lembar angket penilaian santri dengan jumlah 8 pernyataan.

Hasil penilaian dari seluruh responden kemudian dianalisis. Berdasarkan angket respon santri, diperoleh hasil rata-rata 95% dengan kriteria “Sangat Praktis”. Adapun penilaian praktikalitas oleh guru TPA yang diperoleh persentase sebesar 100% dengan kriteria sangat praktis yang dimana terdapat 6 pernyataan dengan tanggapan sangat setuju, dimana penilaian yang diperoleh dari guru TPA berdasarkan angket praktikalitas yang diberikan, bahwa dari materi alat peraga kolase pohon hijayah mudah dipahami, sederhana dan jelas, tampilan alat peraga kolase pohon hijayah sangat menarik, alat peraga kolase pohon hijayah membuat santri lebih bersemangat dalam mengikuti proses pembelajaran, alat peraga kolase pohon hijayah memudahkan santri mengenal huruf hijayah, alat peraga kolase pohon hijayah mudah digunakan dan dapat membantu guru dalam menyampaikan materi, dan santri antusias dalam mengikuti pembelajaran menggunakan alat peraga kolase pohon hijayah.

Hasil penelitian ini sejalan dengan temuan Noer Af'ida dalam menguji kepraktisan alat peraga dinyatakan sangat praktis dengan skor rata-rata sebesar 91,25%. Dan pada penilaian kepraktisan respon siswa terhadap alat peraga juga dinyatakan bahwa alat peraga sangat praktis dengan skor rata-rata sebesar 90%. Sehingga sangat diperlukan pengembangan alat peraga edukatif yang mendukung

proses pembelajaran agar berjalan secara efektif.⁴⁷ Penelitian ini juga sesuai dalam temuan Lev Vygotsky, Jean Piaget, dan Von Glaserfeld dalam teori belajar konstruktivisme yang menyatakan bahwa pengetahuan adalah hasil konstruksi peserta didik. Peserta didik mengkonstruksi pengetahuan mereka melalui interaksi mereka dengan objek, fenomena, pengalaman dan lingkungan mereka.⁴⁸ Berdasarkan hasil validasi dan kepraktisan yang diperoleh, dapat disimpulkan bahwa produk alat peraga kolase pohon hijaiyah ini sangat valid dan layak diterapkan serta digunakan sebagai media ajar dalam proses pembelajaran. Alat peraga kolase pohon hijaiyah juga praktis sebagai bahan belajar mandiri karena dapat digunakan dengan mudah.

⁴⁷Noer Af'idah, Oktaffi Arinna Manasikana, dan Lina Arifah Fitriyah, "Kepraktisan Dan Efektivitas Alat Peraga Tuas Sebagai Media Pembelajaran Ipa Untuk Siswa Smp Kelas Viii," *Jpf (Jurnal Pendidikan Fisika) Fkip Um Metro* 11, No. 1 (31 Maret 2023): 55–66, <https://doi.org/10.24127/jpf.v11i1.7406>.

⁴⁸Ayi Abdurahman, Nelly, Suharto, Retnoningsih, Vera Septi Andrini, Saskia Ratry Arsiwie, Aimi, dkk., *Buku Ajar Teori Pembelajaran* (PT. Sonpedia Publishing Indonesia, 2024).

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil dari penelitian yang telah dilakukan oleh penulis, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Pengembangan alat peraga kolase pohon hijaiyah dikembangkan menggunakan model ADDIE yang terdiri dari lima tahapan yaitu tahap pertama adalah *analyze* (analisis) yang didalamnya terdapat analisis kebutuhan, analisis pembelajaran dan analisis santri. Tahap kedua adalah *design* (perancangan) yang terdiri dari perancangan materi dan membuat desain berupa pohon. Tahap ketiga adalah *development* (pengembangan) yaitu pembuatan alat peraga kolase pohon hijaiyah yang sebelumnya telah dirancang, serta pemberian lembar validasi kepada validator ahli materi dan ahli media untuk diuji produk. Tahap keempat adalah *implementation* (implementasi) yaitu uji coba produk serta pemberian angket respon guru TPA dan santri. Tahap kelima adalah *evaluation* (evaluasi) yaitu setelah melakukan uji validasi alat peraga kolase pohon hijaiyah dapat digunakan.
2. Kevalidan alat peraga kolase pohon hijaiyah dinilai oleh ahli media dan ahli materi. Adapun hasil dari penilaian oleh ahli media dinyatakan sangat valid dan hasil penilaian oleh ahli materi dinyatakan sangat valid. Sehingga total keseluruhan hasil validasi alat peraga kolase pohon hijaiyah dapat dikategorikan sangat valid.
3. Kepraktisan pengembangan alat peraga kolase pohon hijaiyah tentunya berdampak positif bagi santri dan guru TPA. Hasil praktikalitas respon guru TPA dan santri terhadap alat peraga kolase pohon hijaiyah dinyatakan sangat praktis.

B. Saran

Berdasarkan hasil yang diperoleh dalam penelitian ini, maka dikemukakan saran sebagai berikut:

1. Bagi penulis

Penelitian berikutnya diharapkan kembangkan alat peraga dengan materi huruf hijaiyah yang belum dikembangkan dan dengan menggunakan bentuk dan desain yang lebih menarik lagi.

2. Bagi guru

Bagi guru diharapkan dapat digunakan dalam proses pembelajaran berlangsung dan guru dapat mengembangkan alat peraga kolase pohon hijaiyah dengan menggunakan alat dan bahan yang mudah ditemukan dan sesuai kebutuhan.

3. Bagi santri

Jika ingin mendapatkan hasil yang maksimal, sebagai santri harus memperhatikan apa yang disampaikan dan diajarkan oleh guru, jadikanlah setiap proses belajar dengan menggunakan alat peraga pembelajaran diikuti dengan serius dalam pembelajaran untuk menghasilkan belajar yang baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Abd. Rahman Rahim. *Cara Praktis Penuisan Karya Ilmiah*. Pertama. Yogyakarta: Zahir Publishing, 2020.
- Abdurahman, Ayi, Nelly Nelly, Suharto Suharto, Retnoningsih Retnoningsih, Vera Septi Andriani, Saskia Ratry Arsiwie, Aimi Aimi, dkk. *Buku Ajar Teori Pembelajaran*. PT. Sonpedia Publishing Indonesia, 2024.
- Abu Abdullah Muhammad bin Ismail bin Ibrahim ibn Mughirah bin Bardizbah Al-Bukhari Al-Ja'fi. *Shahih Al-Bukhari, Kitab. Fadhailul Qur'an, Juz 6*. Beirut-Libanon: Darul Fikri, 1981.
- Af'idah, Noer Af'idah, Oktaffi Arinna Manasikana, dan Lina Arifah Fitriyah. "Kepraktisan Dan Efektivitas Alat Peraga Tuas Sebagai Media Pembelajaran Ipa Untuk Siswa SMP Kelas VIII." *JPF (Jurnal Pendidikan Fisika) FKIP UM Metro* 11, no. 1 (31 Maret 2023): 55–66. <https://doi.org/10.24127/jpf.v11i1.7406>.
- Amdini, Miftatri Nur, dan Mutohharun Jinan. "Peran Taman Pendidikan Al-Qur'an Sebagai Lembaga Pendidikan Islam Nonformal Dalam Meningkatkan Kualitas Kemampuan Baca Al Qur'an Pada Pra Remaja (Studi Kasus Di TPQ Al Huda Ngekel, Tlogorandu, Juwiring, Klaten)." S1, Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2021. <https://doi.org/10/HALAMAN%20DEPAN.pdf>.
- Anam, Moh Khoirul. "Efektivitas Pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an Melalui Penggunaan Alat Peraga Metode Tilawati pada Masa Pandemi Covid-19 di SD Khalifa IMS, Pondok Aren, Tangerang Selatan, Banten." Masters, Institut PTIQ Jakarta, 2021.
- Andi Arif Pamessangi. *Media Dan Permainan Pembelajaran Bahasa Arab*. Aksara Timur, 2021.
- Aprillia, Elisa, Retno Wulandari, dan Fahmi. "Pengelolaan Pembelajaran Seni Rupa Melalui Kegiatan Kolase Untuk Meningkatkan Kreativitas Anak Usia Dini." *Hypothesis : Multidisciplinary Journal Of Social Sciences* 2, no. 01 Juni (11 Juni 2023): 139–47.
- A. Riawarda, dan M. Zuljalal Al Hamdany. "Pengembangan Media Pembelajaran Video Animasi Materi Dahsyatnya Persatuan dalam Ibadah Haji dan Umroh Kelas IX di SMPN 2 Bua Ponrang: Pengembangan Media Pembelajaran Video Animasi Materi Dahsyatnya Persatuan dalam Ibadah Haji dan Umroh di Sekolah Menengah Pertama." *Jurnal Konsepsi* 13, no. 2 (2024): 104–15.

- Arifuddin, Dewi Mustika Putri, hasriadi, Muhammad Ihsan, Muh. Yamin Muh. Zuljalal Al-Handany. “Media Pembelajaran Inovatif Berbasis Lingkungan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di Pondok Pesantren Pengkendekan Luwu Utara | Madaniya,” 14 Mei 2023. <https://madaniya.biz.id/journals/contents/article/view/426>.
- Dimas Adam Saputra. “Pengembangan Alat Peraga Pendidikan Agama Islam di SMKN 1 Magelang.” *UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta*, 2020.
- Erwanda, Desy Rizka, dan Panggung Sutapa. “Pengembangan Media Permainan Tradisional Gobak Sodor untuk Meningkatkan Motorik Kasar Anak Usia 5-6 Tahun.” *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* 7, no. 3 (19 Juni 2023): 3323–34. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v7i3.4562>.
- Farida Mayar. *Seni Rupa untuk Anak Usia Dini*. Deepublish, 2022.
- Fahrurrozi, Muh. *Pengembangan Perangkat Pembelajaran: Tinjauan Teoretis dan Praktik*. Universitas Hamzanwadi Press, 2020.
- Ibrahim, Muhammad Buchori, Fifian Permata Sari, Lalu Puji Indra Kharisma, Indra Kertati, Putu Artawan, I. Gede Iwan Sudipa, Peran Simanihuruk, dkk. *Metode Penelitian Berbagai Bidang Keilmuan (Panduan & Referensi)*. PT. Sonpedia Publishing Indonesia, 2023.
- Ikhwah, Aunu, Salmilah Salmilah, dan Hisbullah Hisbullah. “Penggunaan Metode Membaca SAS (Struktural Analitik Sintetik) Untuk Meningkatkan Keterampilan Membaca Permulaan Pada Peserta Didik Di Sekolah Dasar.” *Jurnal Konsepsi* 11, no. 4 (6 Februari 2023): 517–28.
- Imam Az-Zabidi. *Ringkasan Shahih Al-Bukhari*. Cet. 1. Kitab. Keutamaan Al-Qur’an: Bandung: Mizan, 1997.
- Inmaryanto, Inmaryanto, Nikmah Nikmah, dan Dessy Muetiawati. “Meningkatkan Pengenalan Huruf Hijaiyah Dengan Menggunakan Alat Peraga Edukatif Melalui Media Stik Es Krim Dan Kertas Origami Di TK Bina Edukasi Pekanbaru.” *Ar-Raihanah: Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini* 2, no. 2 (2022): 9–20. <https://doi.org/10.53398/jr.v2i2.200>.
- Ilham, *Pendidikan Al-Quran & Ahlak Mulia : Teori Implementasi di Sekolah Dasar*. Pustaka Pencerah, 2023.
- Kementerian Agama RI, Al-Qur’an dan Terjemahnya, (Unit Percetakan Al-Qur’an: Bogor, 2018), h. 406.
- Komariyah, Kanada, Rumadani Sagala, Heni Anggraini, dan Rahimah Rahimah. “Iqra Sebagai Salah Satu Cara Mengenalkan Huruf Hijaiyah.” *Al-Athfaal: Jurnal Ilmiah Pendidikan Anak Usia Dini* 4, no. 2 (30 Desember 2021): 281–90. <https://doi.org/10.24042/ajipaud.v4i2.11287>.

- Kustandi, Cecep, dan Daddy Darmawan. *Pengembangan Media Pembelajaran*. Pertama. Jakarta: KENCANA, 2020.
- KH. As'ad Human, "*Cara Cepat Membaca Al Qur'an Buku Iqro Jilid 1*" (Jakarta: Departemen Agama Pusat, 2021).
- Mawardi, Mawardi, Mustafa Mustafa, dan Musdalifah Tamin. "Metode Pembelajaran Mufradat dalam Menghafal Kosakata Bahasa Arab di Sekolah Menengah." *AL IBRAH: Journal of Arabic Language Education* 5, no. 1 (26 Juli 2022). <https://doi.org/10.24256/jale.v5i1.2913>.
- Milinia, Gebby, Silvi Trisna, dan Iing Rika Yanti. "Pengembangan Media Pembelajaran Fisika Mobile Learning Berbasis Android Pada Materi Gelombang Bunyi Dan Cahaya." *Jurnal Pendidikan Fisika* 10, no. 2 (30 September 2022): 271–86. <https://doi.org/10.24127/jpf.v10i2.5031>.
- Misnawati, Indra Perdana. *Evaluasi pembelajaran*. Guepedia The First On-Publisher in Indonesia, 2021.
- Mu'alimah, Siti. "Pemanfaatan Kartu Huruf Untuk Meningkatkan Kemampuan Mengenal Dan Menulis Huruf Hijaiyyah Pada Anak Usia Dini Di RA Sabilul Khoirot Jojo Mejobo Kudus." Skripsi, IAIN KUDUS, 2020. <https://doi.org/10/9/9.%20DAFTAR%20PUSTAKA.pdf>.
- Muhammad Ilyas Ismail. *Evaluasi Pembelajaran: Konsep Dasar, Prinsip, Teknik, dan Prosedur*. Pertama. Depok: PT Rajagrafindo Persada, 2020.
- Mujtahidah, Nurul, Munir Yusuf, Muhammad Guntur, dan Nurul Aswar. "Pengembangan Media Pembelajaran Puzzle Kreatif Pada Materi Membaca Permulaan Siswa Kelas I SDN 05 Salamae Kota Palopo." *Jurnal Konsepsi* 12, no. 3 (1 November 2023): 53–61.
- Mukhlisah, Ulfatul, Muhammad Nur Faiz, dan Jumari Jumari. "Konsep Pendidikan Akhlak Perspektif Hadratus-Syaikh KH. Muhammad Hasyim Asy'ari." *JURNAL LENTERA: Kajian Keagamaan, Keilmuan Dan Teknologi* 22, no. 2 (19 September 2023): 251–60. <https://doi.org/10.29138/lentera.v22i2.1254>.
- Muhammad Yaumi, *Media dan Teknologi Pembelajaran Edisi Kedua*. Prenada Media, 2021.
- Nurdin, Andi Nurdiah, Salmilah Salmilah, dan Hisbullah Hisbullah. "Lapbook Berbasis Bahan Daur Ulang: Inovasi Media Pembelajaran Di Sekolah Dasar." *Socratika: Journal of Progressive Education and Social Inquiry* 1, no. 2 (8 Juni 2024): 107–14. <https://doi.org/10.58230/socratika.v1i2.132>.
- Nurwisah, Nurwisah, Muhaemin Muhaemin, dan Andi Riawarda. "Strategi Peningkatan Minat Belajar Siswa Dalam Pelajaran Salat Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Melalui Media Modul Praktek Shalat."

- Kelola: Journal of Islamic Education Management* 9, no. 1 (28 April 2024): 68–81. <https://doi.org/10.24256/kelola.v9i1.4928>.
- Pamessangi, Andi Arif. “Nilai-Nilai Pendidikan Islam Berbasis Kearifan Lokal Pada Pembelajaran Bahasa Arab Di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo.” *IQRO: Journal of Islamic Education* 4, no. 2 (20 November 2021): 117–28. <https://doi.org/10.24256/iqro.v4i2.2123>.
- Qomariah, Dede Nurul, Jenal Abidin, dan Nendah Nurjannah. “Implementasi Mengenalkan Huruf Al-Qur’an Dengan Media Bermain Flashcard Di Taam Darul Huda.” *Inspirasi Dunia: Jurnal Riset Pendidikan Dan Bahasa* 2, no. 2 (9 Mei 2023): 206–18. <https://doi.org/10.58192/insdun.v2i2.781>.
- Rayanto, Yudi Hari, dan Sugianti. *Penelitian Pengembangan Model Addie Dan R2d2: Teori & Praktek*. Lembaga Academic & Research Institute, 2020.
- Riva’i, Zaenal, Nurina Ayuningtyas, dan Achmad Fachrudin Dhany. “Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Aplikasi Android pada Materi Himpunan Kelas.” *Delta-Pi: Jurnal Matematika dan Pendidikan Matematika* 9, no. 2 (24 Oktober 2020). <https://doi.org/10.33387/dpi.v9i2.2277>.
- Santi, Vera, Meiliana Nurfitriani, dan Anggia Suci Pratiwi. “Pengembangan Media Wayang Kartun Untuk Meningkatkan Kemampuan Mengenal Huruf Hijaiyah Siswa Kelas I Sekolah Dasar.” *Leksikon: Jurnal Pendidikan Bahasa, Sastra, Dan Budaya* 2, no. 2 (2 Oktober 2024): 48–56. <https://doi.org/10.59632/leksikon.v2i2.369>.
- Saputra, Alan Lutfi Gesang, Agus Sriyanto, dan Yeni Kusuma Ningtyas. “Meningkatkan Kemampuan Mengenal Huruf Hijaiyah Anak Melalui Permainan Kartu Huruf Di Tkit An-Nur Walikukun Kabupaten Ngawi.” *Journal Fascho : Jurnal Penelitian Dan Pendidikan Anak Usia Dini* 1, no. 1 (13 Oktober 2021): 13–21.
- Suhartni Ashari. *Ilmu Tajwid Komprehensif: Buku Ajar Ilmu Tajwid Untuk Perguruan Tinggi*. Pertama. Indramayu: CV. Adanu Abimata, 2023.
- Wati, Widia, Heliati Fajriah, dan Faizatul Faridy. “Pengembangan APE Box Hijaiyah Untuk Meningkatkan Bacaan Huruf Hijaiyah Anak Usia 5-6 Tahun.” *Jurnal Raudhah* 11, no. 2 (10 November 2023): 161–70. <https://doi.org/10.30829/raudhah.v11i2.2354>.
- Yaumi, Muhammad. *Media dan Teknologi Pembelajaran*. Kedua. Jakarta: KENCANA, 2021.
- Zulkipli Nasution, Mursal Aziz. *Metode Pembelajaran Baca Tulis Al-Qu’an*. Mean: CV. Pusdikra MJ, 2020.

L

A

M

P

I

R

A

N

Lampiran 1 Rekapitulasi hasil wawancara

REKAP WAWANCARA GURU (USTADZAH) DI TPA MUSHOLLAH

AL-HIDAYAH DESA WIWITAN TIMUR

Pewawancara: Mutmainnah (Peneliti)

Narasumber: Guru TPA

No	Pertanyaan Peneliti	Jawaban Guru/Ustadzah
1.	Bagaimana proses kegiatan pembelajaran di TPA Mushollah Al-Hidayah Desa Wiwitan Timur?	Untuk proses kegiatan pembelajaran yang dijalankan pada TPA Mushollah Al-Hidayah, jadwal pembelajarannya setiap hari Senin sampai hari Sabtu. Para santri dan santriwati memulai kegiatan mengaji pada pukul 15.30-17.00 dan setiap hari Ahad diliburkan. Pada proses pembelajarannya sebelum kegiatan mengaji, santri terlebih dahulu di bina untuk berdoa, membaca surah-surah pendek dan melatih menulis huruf hijaiyah bagi santri yang masih iqra dan bagi santri yang sudah Al-Qur'an menulis ayat Al-Qur'an yang akan dibaca yang terdiri dari 1-3 ayat. Adapun pembelajaran lainnya seperti materi belajar wudhu dan sholat sekaligus santri disuruh mempraktikkannya. Dan santri juga diajarkan adab-adab dan doa-doa harian dan menghafal surah-surah pendek pada juz 30.
2.	Kalau boleh tahu, seperti apa metode pembelajaran ngaji pada TPA Mushollah Al-Hidayah Desa Wiwitan Timur? Dan seberapa banyak santri yang mampu mengenal huruf hijaiyah dan seberapa banyak santri yang belum mampu mengenal huruf hijaiyah, serta menyebutkan dan membedakan huruf hijaiyah dengan baik dan benar saat menggunakan metode tersebut?	Jadi, untuk metode yang digunakan atau diterapkan pada pembelajaran ngaji (pada proses pengenalan huruf hijaiyah) para santri diajarkan terlebih dahulu dari metode iqro. Dimana pada metode Iqro ini santri dapat membedakan penyebutan huruf-huruf hijaiyah. Metode Iqro adalah suatu metode pengenalan huruf hijaiyah dimana santri diajarkan langsung pada latihan membaca. Dari kurang lebih 40 orang santri terbagi menjadi dua kelompok yaitu

		kelompok iqra dan kelompok Al-Qur'an mestinya ada diantara santri dan santriwati yang mampu atau tergolong baik dan ada juga yang masih belum mampu/minim mengenal huruf hijaiyah dan membedakan huruf hijaiyah saat membaca iqra
3.	Mengenai proses pembelajaran, apakah ada kendala dalam mengajar santri/santriwati di TPA Mshollah Al-Hidayah Desa Wiwitan Timur?	Iya, sudah pasti, kendala-kendalanya itu pada santri yang susah diatur (tidak fokus), kurang semangat saat mengaji, ketika diberi arahan atau nasehat santri hanya mendengar dan mengabaikannya. Dan lain-lain.
4.	Mengenai media yang digunakan dalam proses pembelajaran, apakah ada media lain yang digunakan selain buku iqra pada saat pengenalan huruf hijaiyah?	Tidak ada, hanya menggunakan buku iqra dalam pengenalan huruf hijaiyah pada santri.

**REKAP WAWANCARA SANTRI DI TPA MUSHOLLAH
AL-HIDAYAH DESA WIWITAN TIMUR**

Pewawancara: Mutmainnah (Peneliti)

Narasumber: Santri

No	Pertanyaan Peneliti	Jawaban Santri
1.	Bagaimana cara guru (ustadzah) saat membimbing kegiatan pembelajaran mengaji di TPA Mushollah Al-Hidayah Desa Wiwitan Timur?	<ul style="list-style-type: none"> • Aida: Ustadzah/guru mengaji saat mengajar, santri diberi arahan dan binaan untuk terlebih dahulu berdoa, kemudian menulis lalu setelah menulis buku catatan dikumpul ke usradzah kemudian santri dipanggil satu persatu mengaji. Saat mengaji guru hanya menyimak bacaan santri kemudian jika salah mambaca guru hanya mengulang bacaan lalu santri mengikutinya. • Haikal: Cara guru saat mengajar biasanya guru menyuruh para santri untuk merapikan duduknya, lalu berdoa bersama sebelum kengiatan ngaji. Guru juga biasanya mengawali pembelajaran dengan menyuruh santri secara bersamaan membaca surah-surrah pendek. Setelah itu santri disuruh menulis, lalu kumpul catatannya dan maju mengaji. • Akila: saat mengajar mengaji ustadzah: <ol style="list-style-type: none"> 1. Menyuruh santri untuk berdoa secara bersamaan. 2. Sebelum mengaji santri dituntut menulis sesuai arahan guru (ustadzah). 3. Setiap hari jum'at para santri dan santriwati melakukan praktek wudhu dan sholat.

		4. Kemudian guru juga memberikan pembinaan yaitu menghafal surah-surah pendek kepada santri dan santriwati.
2.	Apakah media yang digunakan pada saat mengaji hanya menggunakan media buku iqra pada saat pengenalan huruf hijaiyah?	<ul style="list-style-type: none"> • Aida: iya, menggunakan buku iqra bagi santri yang masih baru belajar pengenalan huruf hijaiyah dan menggunakan Al-Qur'an bagi santri sudah tingkat Al-Qur'an. • Haikal: iya, menggunakan buku iqra. • Akila: iya, saat pembelajaran pengenalan huruf hijaiyah pada santri hanya menggunakan buku iqra.

Lampiran 2 Dokumentasi wawancara



Gambar dokumentasi wawancara Bersama guru



Gambar dokumentasi wawancara bersama santri

Lampiran 3 lembar observasi

LEMBAR OBSERVASI PENELITIAN

Nama mahasiswa : MUTMAINNAH
Nomor Induk Mahasiswa : 2102010025
Nama TPA : Mushollah Al-Hidayah Desa Wulutan Timur

PETUNJUK

Amatilah keadaan TPA yang Anda kunjungi dengan cermat. Untuk mendapatkan informasi yang akurat, dan dapat melakukan wawancara dengan guru, pegawai dan para santri. Catat hasil pengamatan Anda dengan melengkapi format berikut ini, atau menuliskannya di tempat lain bila tempat yang tersedia tidak mencukupi.

HASIL PENGAMATAN

A. Keadaan Fisik Sekolah

1. Lokasi TPA : Desa Wulutan Timur
2. Jumlah ruangan : 1
3. Ukuran ruangan : -
4. Bangunan lain yang ada :
 - a. -
 - b. -
 - c. -
 - d. -
 - e. -

B. Keadaan Lingkungan TPA

1. Jenis bangunan yang mengelilingi TPA
Rumah
2. Kondisi lingkungan TPA
Berk

C. Fasilitas Media/Prasarana Pembelajaran TPA:

Buku Kito dan Al-Quran

D. Jumlah Guru dan Santri TPA

1. Jumlah Guru: 2 (dua)
2. Jumlah Santri : ± 40 santri

E. Kesan Umum:

Tuliskan kesan umum Anda tentang TPA yang Anda amati.

Hubungan sosial terlihat baik

Harmonis

Tertib

Lampiran 4 lembar validasi ahli media

LEMBAR VALIDASI AHLI MEDIA
PENGEMBANGAN ALAT PERAGA KOLASE POHON HIJAIYAH
DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN SANTRI DI TPA
MUSHOLLAH AL-HIDAYAH DESA WIWITAN TIMUR
KECAMATAN LAMASI

Peneliti : Mutmainnah
Prodi : Pendidikan Agama Islam
Nama Validator : H. ALFAN PUTRA, LC, MA .
Pekerjaan : Dosen
Bidang Ahli : Ahli Media

A. Petunjuk:

Dalam rangka penyusunan skripsi dengan judul: "*Pengembangan Alat Peraga Kolase Pohon Hijaiyah Dalam Meningkatkan Kemampuan Santri di TPA mushollah Al-Hidayah Desa Wiwitan Timur*". Untuk itu, peneliti meminta kesediaan Bapak/Ibu untuk menjadi validator ahli media pada alat peraga yang dikembangkan oleh peneliti dengan petunjuk dibawah ini:

1. Pada tabel penilaian, dimohon Bapak/Ibu memberikan tanda centang (✓) pada kolom penilaian sesuai dengan penilaian Bapak/Ibu berdasarkan keterangan skala penilaian.
2. Untuk penilaian umum, dimohon Bapak/Ibu untuk melingkari angka sesuai dengan penilaian Bapak/Ibu.
3. Untuk saran revisi, Bapak/Ibu dapat langsung menuliskannya pada kolom yang telah disediakan.

Kesediaan Bapak/Ibu dalam memberikan jawaban secara objektif sangat besar artinya bagi peneliti. Atas kesediaan dan bantuan Bapak/Ibu, peneliti ucapkan terima kasih.

B. Keterangan skala penilaian:

1: Tidak valid

2: Kurang valid

3: Cukup valid

4: Valid

5: Sangat valid

No	Aspek	Indikator	Kriteria				
			1	2	3	4	5
1	Tampilan	1. Kreativitas pembelajaran alat peraga kolase pohon hijaiyah.				✓	
		2. Kesesuaian penggunaan alat peraga kolase pohon hijaiyah.				✓	
		3. Kemudahan penggunaan alat peraga kolase pohon hijaiyah.				✓	
		4. Kejelasan alat peraga kolase pohon hijaiyah dengan tujuan pembelajaran.				✓	
		5. Ketertarikan alat peraga kolase pohon hijaiyah sesuai dengan pembelajaran.					✓
		6. Keterlibatan santri dalam penggunaan alat peraga kolase pohon hijaiyah.				✓	
2	Bentuk	7. Kesesuaian bentuk alat peraga kolase pohon hijaiyah dengan karakteristik anak.					✓
3	Bahan	8. Pemilihan bahan pembuatan alat peraga kolase pohon hijaiyah.					✓
		9. Ketahanan alat peraga kolase pohon hijaiyah.					✓

4	Penyajian Materi	10. Alat peraga kolase pohon hijaiyah bersifat aman dan mudah digunakan.				✓	
		11. Alat peraga kolase pohon hijaiyah praktis dan memungkinkan dibawa kemana-mana.				✓	✓
Jumlah							

C. Penilaian Umum Validator/Penilai

Lingkari jawaban berikut ini dengan kesimpulan Bapak/Ibu:

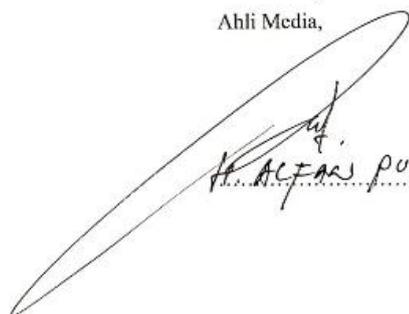
- 1 : Sangat tidak layak, sama sekali belum dapat dipakai
- 2 : Tidak layak, belum dapat dipakai masih memerlukan konsultasi
- 3 : Cukup layak, dapat dipakai dengan banyak revisi
- 4 : Layak, sehingga dapat dipakai dengan sedikit revisi
- 5 : Sangat layak, sehingga dapat dipakai tanpa revisi

D. Komentar dan saran perbaikan

- perbaiki pada huruf hijaiyahnya
- rapikan posisi penempatan huruf.
- perbaiki alatnya

Palopo, 28 November 2024

Ahli Media,



A. ALFIAN PUTRA, LC. UIN

Lampiran 5 lembar validasi ahli materi

LEMBAR VALIDASI AHLI MATERI

**PENGEMBANGAN ALAT PERAGA KOLASE POHON HIJAIYAH
DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN SANTRI DI TPA
MUSHOLLAH AL-HIDAYAH DESA WIWITAN TIMUR
KECAMATAN LAMASI**

Peneliti : Mutmainnah
Prodi : Pendidikan Agama Islam
Nama Validator : *Mustafa, S.pd., M.Pd.*
Pekerjaan : Dosen
Bidang Ahli : Ahli Materi

A. Petunjuk:

Dalam rangka penyusunan skripsi dengan judul: "*Pengembangan Alat Peraga Kolase Pohon Hijaiyah Dalam Meningkatkan Kemampuan Santri di TPA mushollah Al-Hidayah Desa Wiwitan Timur*". Untuk itu, peneliti meminta kesediaan Bapak/Ibu untuk menjadi validator ahli materi pada alat peraga yang dikembangkan oleh peneliti dengan petunjuk dibawah ini:

1. Pada tabel penilaian, dimohon Bapak/Ibu memberikan tanda centang (✓) pada kolom penilaian sesuai dengan penilaian Bapak/Ibu berdasarkan keterangan skala penilaian.
2. Untuk penilaian umum, dimohon Bapak/Ibu untuk melingkari angka sesuai dengan penilaian Bapak/Ibu.
3. Untuk saran revisi, Bapak/Ibu dapat langsung menuliskannya pada kolom yang telah disediakan.

Kesediaan Bapak/Ibu dalam memberikan jawaban secara objektif sangat besar artinya bagi peneliti. Atas kesediaan dan bantuan Bapak/Ibu, peneliti ucapkan terima kasih.

B. Keterangan skala penilaian:

1: Tidak valid

2: Kurang valid

3: Cukup valid

4: Valid

5: Sangat valid

No	Aspek	Indikator	Kriteria				
			1	2	3	4	5
1	Isi Materi	Alat peraga kolase pohon hijaiyah relevan dengan materi dan tujuan pembelajaran (Mengenalkan huruf hijaiyah).					✓
		Materi disajikan dengan tampilan yang menarik.					✓
		Mampu memotivasi santri dalam belajar mengenal huruf hijaiyah.					✓
2	Pembelajaran	Santri memperoleh pemahaman materi dari alat peraga.					✓
		Melatih kemampuan pemahaman santri dari segi kemampuan kognitif, sosial emosional, dan fisik motoric.				✓	
		Bahasa yang digunakan mudah dipahami dan dapat melatih Bahasa pada santri.				✓	
Jumlah							

C. Penilaian Umum Validator/Penilai

Lingkari jawaban berikut ini dengan kesimpulan Bapak/Ibu:

- 1 : Sangat tidak layak, sama sekali belum dapat dipakai
- 2 : Tidak layak, belum dapat dipakai masih memerlukan konsultasi
- 3 : Cukup layak, dapat dipakai dengan banyak revisi
- 4 : Layak, sehingga dapat dipakai dengan sedikit revisi
- 5 : Sangat layak, sehingga dapat dipakai tanpa revisi

D. Komentar dan saran perbaikan

.....
Sempurna yang kurang
.....

Palopo, 25 November 2024

Ahli Materi,



.....
Mustafa, S.Pd., M.Pd.
.....

Lampiran 6 Barcode lembar angket respon santri



Lampiran 7 lembar uji praktikalitas guru

LEMBAR VALIDASI ANGKET PRAKTIKALIAS

Lembar instrument penilaian uji praktis alat peraga kolase pohon hijaiyah

Nama : SITI SUKMAWATI, S.Pd
Tempat TPA : WIWITAN TIMUR
No. Hp : 085 399012 505

Petunjuk:

Dalam rangka penyusunan skripsi dengan judul: "Pengembangan Alat Peraga Kolase Pohon Hijaiyah Dalam Meningkatkan Kemampuan Santri di TPA mushollah Al-Hidayah Desa Wiwitan Timur", peneliti menggunakan instrumen lembar angket praktikalitas. Untuk itu, peneliti meminta kesediaan Ibu untuk menjadi validator dengan petunjuk sebagai berikut:

1. Dimohon agar Ibu memberikan penilaian terhadap lembar pengamatan pengelolaan pembelajaran yang telah dibuat sebagaimana terlampir.
2. Untuk tabel tentang aspek yang dinilai, dimohon Ibu pemerkan tanda centang (✓) pada kolom penilaian sesuai dengan penilaian Ibu.
3. Untuk penilaian umum, dimohon Ibu melingkari angka yang sesuai dengan penilaian Ibu.
4. Untuk saran dan revisi, Ibu dapat langsung menuliskannya pada kolom saran yang telah disiapkan.

Kesediaan Ibu dalam memberikan jawaban secara objektif sangat berartinya bagi peneliti. Atas kesedian dan antuan Ibu, peneliti ucapkan terimakasih.

Keterangan skala penilaian:

- 1: Tidak Praktis
- 2: Kurang Praktis

3: Cukup Praktis

4: Praktis

5: Sangat Praktis

No	Aspek yang dinilai	Kriteria				
		1	2	3	4	5
1	Materi alat peraga kolase pohon hijaiyah mudah dipahami, sederhana dan jelas					✓
2.	Tampilan alat peraga kolase pohon hijaiyah sangat menarik					✓
3.	Alat peraga kolase pohon hijaiyah membuat santri lebih bersemangat dalam mengikuti proses pembelajaran					✓
4.	Alat peraga kolase pohon hijaiyah memudahkan santri mengenal huruf hijaiyah					✓
5.	Alat peraga kolase pohon hijaiyah mudah digunakan dan dapat membantu guru dalam menyampaikan materi					✓
6.	Santri antusias dalam mengikuti pembelajaran menggunakan alat peraga kolase pohon hijaiyah					✓
Jumlah						
Kriteria						

Penilaian Umum Validator/Penilai

Lingkari jawaban berikut ini dengan kesimpulan Bapak/Ibu:

- 1 : Tidak Praktis, sama sekali belum dapat dipakai
- 2 : Kurang Praktis, belum dapat dipakai masih memerlukan konsultasi
- 3 : Cukup Praktis, dapat dipakai dengan banyak revisi

4 : Praktis, sehingga dapat dipakai dengan sedikit revisi

⑤ Sangat Praktis, sehingga dapat dipakai tanpa revisi

Komentar

.....
.....
.....
.....

Lamasi, 12/12/2024

Ahli praktis,



SITI SUEMAWATI, S Pd
NIP. 19870818 202212 018

Lampiran 8 validasi instrumen

LEMBAR VALIDASI INSTRUMEN PENELITIAN

A. Identitas

Judul Validasi : Validasi Instrumen Validasi Ahli Media
Nama Validator : Dr. Bustanul Izzah RN, MA
Nama Pembuat : Mutmainnah

B. Pengantar

Lembar validasi ini digunakan untuk memperoleh penilaian Bapak/Ibu terhadap instrumen validasi ahli media. Saya ucapkan terima kasih atas kesediaan Bapak/Ibu menjadi validator dan mengisi lembar validasi ini.

C. Petunjuk

1. Bapak/ibu dimohon untuk memberikan skor pada setiap lembar instrumen validasi dengan memberikan tanda ceklis (✓) pada kolom dengan skala penilaian sebagai berikut :
4: Sangat Baik
3: Baik
2: Kurang Baik
1: Tidak Baik
2. Bapak/ibu dimohon untuk memberikan kritik dan saran perbaikan pada baris yang telah disediakan.

Butir Validasi	1	2	3	4
Butir 1				✓
Butir 2				✓
Butir 3				✓
Butir 4				✓
Butir 5				✓
Butir 6				✓
Butir 7				✓

Butir 8				✓
Butir 9				✓
Butir 10				✓
Butir 11				✓

D. Saran:

.....
.....
.....

E. Kesimpulan

1. Layak untuk digunakan/uji coba lapangan tanpa revisi.
2. Layak untuk digunakan/uji coba lapangan dengan revisi sesuai saran.
3. Tidak layak digunakan/uji coba lapangan.

Validator


.....

LEMBAR VALIDASI INSTRUMEN PENELITIAN

A. Identitas

Judul Validasi : Validasi Instrumen Validasi Ahli Materi
Nama Validator : Dr. Bustamul IDan RN, MA
Nama Pembuat : Mutnainnah

B. Pengantar

Lembar validasi ini digunakan untuk memperoleh penilaian Bapak/Ibu terhadap instrumen validasi ahli materi. Saya ucapkan terima kasih atas kesediaan Bapak/Ibu menjadi validator dan mengisi lembar validasi ini.

C. Petunjuk

1. Bapak/ibu dimohon untuk memberikan skor pada setiap lembar instrumen validasi dengan memberikan tanda ceklis (✓) pada kolom dengan skala penilaian sebagai berikut :
4: Sangat Baik
3: Baik
2: Kurang Baik
1: Tidak Baik
2. Bapak/Ibu dimohon untuk memberikan kritik dan saran perbaikan pada baris yang telah disediakan.

Butir Validasi	1	2	3	4
Butir 1			✓	
Butir 2			✓	
Butir 3			✓	
Butir 4			✓	
Butir 5			✓	
Butir 6			✓	

D. Saran:

.....
.....
.....

E. Kesimpulan

1. Layak untuk digunakan/uji coba lapangan tanpa revisi.
- ② Layak untuk digunakan/uji coba lapangan dengan revisi sesuai saran.
3. Tidak layak digunakan/uji coba lapangan.

Validator


(.....)

LEMBAR VALIDASI INSTRUMEN PENELITIAN

A. Identitas

Judul Validasi : Validasi Angket Respon Praktikalitas Alat Peraga Kolase
Pohoh Hijaiyah
Nama Validator : Dr. Bustanul Iman RN, MA.
Nama Pembuat : Mutmainnah

B. Pengantar

Lembar validasi ini digunakan untuk memperoleh penilaian Bapak/Ibu terhadap instrumen angket respon remaja masjid. Saya ucapkan terima kasih atas kesediaan Bapak/Ibu menjadi validator dan mengisi lembar validasi ini.

C. Petunjuk

1. Bapak/ibu dimohon untuk memberikan skor pada setiap lembar instrumen validasi dengan memberikan tanda ceklis (✓) pada kolom dengan skala penilaian sebagai berikut :
4: Sangat Baik
3: Baik
2: Kurang Baik
1: Tidak Baik
2. Bapak/Ibu dimohon untuk memberikan kritik dan saran perbaikan pada baris yang telah disediakan.

Butir Validasi	1	2	3	4
Butir 1			✓	
Butir 2			✓	
Butir 3			✓	
Butir 4			✓	
Butir 5			✓	
Butir 6			✓	
Butir 7			✓	
Butir 8			✓	

D. Saran:

.....

.....

.....

E. Kesimpulan

1. Layak untuk digunakan/uji coba lapangan tanpa revisi.
2. Layak untuk digunakan/uji coba lapangan dengan revisi sesuai saran.
3. Tidak layak digunakan/uji coba lapangan.

Validator


 (.....)

Lampiran 9 permohonan surat izin



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO
FAKULTAS TARBIYAH & ILMU KEGURUAN
Jl. Agatis Kel. Balandi Kec. Bara 91914 Kota Palopo
Email: ftik@iainpalopo.ac.id / <https://ftik.iainpalopo.ac.id>

Nomor : B- 3095 /In.19/FTIK/HM.01/11/2024
Lampiran : -
Perihal : **Permohonan Surat Izin Penelitian**

Palopo, 8 November 2024

Yth. Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu
Satu Pintu Kab Luwu
di Belopa

Assalamu Alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat, disampaikan bahwa mahasiswa(i):

Nama : Mutmainnah
NIM : 2102010035
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Semester : VII (Tujuh)
Tahun Akademik : 2024/2025

akan melaksanakan penelitian dalam rangka penulisan skripsi dengan judul;
"Pengembangan Alat Peraga Kolase Pohon Hijaiyah dalam Meningkatkan
Kemampuan Santri di TPA Mushollah Al-Hidayah Desa Wiwitan Timur Kecamatan
Lamasi". Untuk itu dimohon kiranya Bapak/Ibu berkenan memberikan surat izin
penelitian.

Demikian surat permohonan ini, atas perhatian dan kerjasama diucapkan terima kasih.

Wassalamu Alaikum Wr. Wb.



Prof. Dr. H. Sukirman, S.S., M.Pd.
NIP. 196705162000031002

Lampian 10 surat meneliti



PEMERINTAH KABUPATEN LUWU DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU

Alamat : Jln. Jend. Sudirman, Kelurahan Senga, Kecamatan Belopa, Kab. Luwu Telpn : (0471) 3314115

Nomor : 0750/PENELITIAN/21.03/DPMPTSP/XI/2024
Lamp : -
Sifat : Biasa
Perihal : Izin Penelitian

Kepada
Yth. Ka. Desa Wiwitan Timur
di -
Tempat

Berdasarkan Surat Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Palopo : B-3095/In.19/FTIK/HM.01/11/2024 tanggal 08 November 2024 tentang permohonan Izin Penelitian. Dengan ini disampaikan kepada saudara (i) bahwa yang tersebut di bawah ini :

Nama : Mutmainnah
Tempat/Tgl Lahir : Salo Ningo / 01 Maret 2003
Nim : 2102010035
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Alamat : Dsn Sidodadi
Se Pong
Kecamatan Lamasi

Bermaksud akan mengadakan penelitian di daerah/instansi Saudara (i) dalam rangka penyusunan "Skripsi" dengan judul :

PENGEMBANGAN ALAT PERAGA KOLASE POHON HIJAIYAH DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN SANTRI DI TPA MUSHOLLAH AL-HIDAYAH DESA WIWITAN TIMUR KECAMATAN LAMASI

Yang akan dilaksanakan di **DESA WIWITAN TIMUR**, pada tanggal **19 November 2024 s/d 19 Desember 2024**

Sehubungan hal tersebut di atas pada prinsipnya kami dapat menyetujui kegiatan dimaksud dengan ketentuan sbb :

1. Sebelum dan sesudah melaksanakan kegiatan, kepada yang bersangkutan harus melaporkan kepada Bupati Luwu Up. Dinas Penanaman Modal dan PTSP Kab. Luwu.
2. Penelitian tidak menyimpang dari izin yang diberikan.
3. Mentaati semua peraturan perundang-undangan yang berlaku.
4. Menyerahkan 1 (satu) exemplar copy hasil penelitian kepada Bupati Luwu Up. Dinas Penanaman Modal dan PTSP Kab. Luwu.
5. Surat Izin akan dicabut dan dinyatakan tidak berlaku apabila ternyata pemegang surat izin tidak mentaati ketentuan-ketentuan tersebut di atas.



Diterbitkan di Kabupaten Luwu
Pada tanggal : 19 November 2024
Kepala Dinas



Drs. MUHAMMAD RUDI, M.Si
Pangkat : Pembina Utama Muda IV/c
NIP : 19740411 199302 1 002

Tembusan :

1. Bupati Luwu (sebagai Laporan) di Belopa
2. Kepala Kesbangpoi dan Linnas Kab. Luwu di Belopa,
3. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Palopo ;
4. Mahasiswa (i) Mutmainnah,
5. Arsip.

Lampiran 11 surat keterangan telah meneliti



**PEMERINTAH KABUPATEN LUWU
TAMAN PENDIDIKAN AL-QUR'AN
TPA MUSHOLLAH AL-HIDAYAH DESA WIWITAN TIMUR
KECAMATAN LAMASI**

Alamat: Desa Wiwitan Timur kecamatan Lamasi Kabupaten Luwu Kode Pos: 91952

SURAT KETERANGAN

Nomor: 001/TPA AL-HIDAYAH/XII/2024

Yang betanda tangan dibawah ini Kepala TPA Mushollah Al-Hidayah :

Nama : Siti Sukmawati, S.Pd.

Jabatan : Kepala TPA

Menerangkan dengan sebenarnya bahwa :

Nama : Mutmainnah

NIM : 2102010035

Tempat/Tanggal Lahir : Salo Ningo, 01 Maret 2003

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Telah melaksanakan penelitian di TPA Mushollah Al-Hidayah Desa Wiwitan Timur dengan judul: **PENGEMBANGAN ALAT PERAGA KOLASE POHON HIJAIYAH DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN SANTRI DI TPA MUSHOLLAH AL-HIDAYAH DESA WIWITAN TIMUR.**

Demikian surat keterangan dibuat agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Wiwitan Timur, 14 Desember 2024

Mengetahui

Kepala TPA,



Siti Sukmawati, S.Pd.

Lampiran 12 dokumentasi uji coba alat peraga kolase pohon hijaiyah



Gambar peneliti menjelaskan



Gambar uji coba santri menggunakan alat peraga



Gambar membagikan angket ke santri



Gambar pengisian angket guru



Gambar dokumentasi bersama guru



Gambar dokumentasi bersama santri

RIWAYAT HIDUP



Mutmainnah, lahir di Salo Ninggo pada tanggal 01 Maret 2003.

Penulis merupakan anak ketiga dari tiga bersaudara dari pasangan ayah Yusuf Udin dan ibu Hasma. Saat ini, penulis bertempat tinggal di Desa Wiwitan Timur, Kec. Lamasi Kab. Luwu.

Pendidikan dasar penulis selesaikan pada tahun 2015 di MI 27 Lamasi. Kemudian, di tahun yang sama menempuh pendidikan di SMP Negeri 1 Lamasi hingga tahun 2018. Pada tahun 2021, penulis menyelesaikan pendidikan menengah di SMA Negeri 11 Luwu. Pada tahun 2021 penulis melanjutkan pendidikan pada tingkat perguruan tinggi dan memilih kampus IAIN Palopo tepatnya pada Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan. Penulis saat ini menulis sebuah skripsi yang merupakan salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana pendidikan S1 yang berjudul “Pengembangan Alat Peraga Kolase Pohon Hijaiyah Di TPA Mushollah Al-Hidayah Desa Wiwitan Timur Kecamatan Lamasi”.

Contact person penulis di Email: innamutmainnah937@gmail.com